

**MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
TERHADAP PROFESI JURNALIS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :  
**SULIANA**  
NIM : D20191137

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
SEPTEMBER 2023**

**MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
TERHADAP PROFESI JURNALIS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

**SULIANA**

**NIM : D20191137**

Disetujui Pembimbing;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIP. 197410032007101002**

**MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
TERHADAP PROFESI JURNALIS**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



**Mochammad Dawud, M.Sos**  
NIP. 197907212014111002



**Suryadi, MA**  
NIP. 199207122019031007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

1. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom (

2. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id

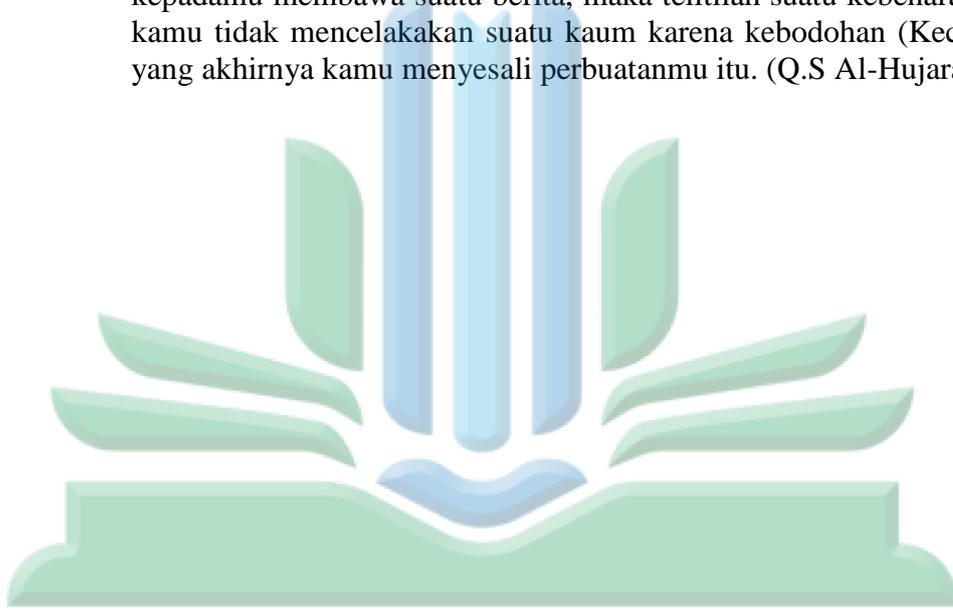


**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا  
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman; Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah suatu kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (Kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (Q.S Al-Hujarat ayat 6).<sup>1</sup>



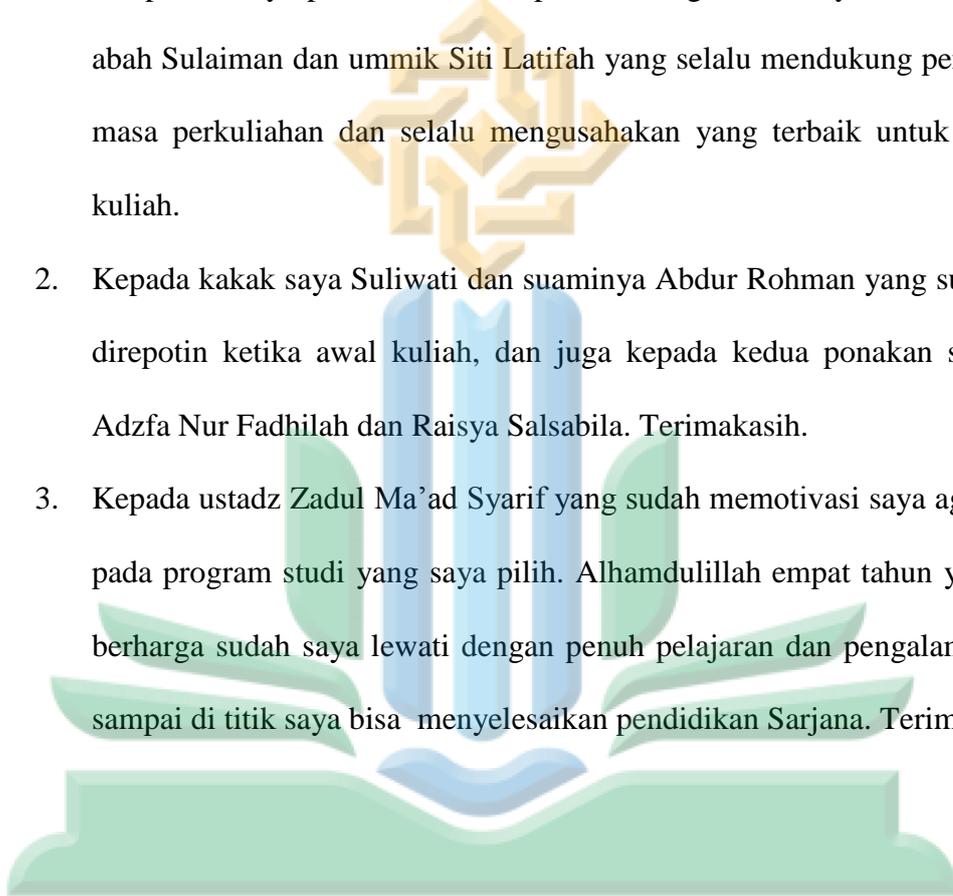
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, Syaamil Quran, 2007) hl.516

## PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga besar saya, terutama kepada abah Sulaiman dan ummik Siti Latifah yang selalu mendukung penuh selama masa perkuliahan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk kebutuhan kuliah.
2. Kepada kakak saya Suliwati dan suaminya Abdur Rohman yang sudah sering direpotin ketika awal kuliah, dan juga kepada kedua ponakan saya Lutfia Adzfa Nur Fadhilah dan Raisya Salsabila. Terimakasih.
3. Kepada ustadz Zadul Ma'ad Syarif yang sudah memotivasi saya agar percaya pada program studi yang saya pilih. Alhamdulillah empat tahun yang sangat berharga sudah saya lewati dengan penuh pelajaran dan pengalaman hingga sampai di titik saya bisa menyelesaikan pendidikan Sarjana. Terimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Profesi Jurnalis”. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membuka dunia pengetahuan dengan penuh cahaya keislaman seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tersusunnya skripsi ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang meningkatkan mutu penulis karya ilmiah di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.
3. Mochammad Dawud, M.Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak / Ibu Dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku perkuliahan, dan juga tak lupa kepada civitas akademika UIN KHAS Jember.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kepada semua teman-teman kelas dan juga adik angkatan 2020 yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.

Penulis hanya mampu berdoa semoga amal kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Demikian hantaran awal penulis, akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan keilmuan bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Jember, 26 September 2023  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Suliana  
NIM.D20191137

## ABSTRAK

**Suliana, 2023** : *Minat Mahasiswa Prgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Terhadap Profesi Jurnalis.*

**Kata Kunci** : Minat Mahasiswa KPI, Profesi Jurnalis

Peminat mahasiswa di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, cenderung lebih banyak daripada prodi-prodi lain yang ada di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Mengingat Prodi KPI ada dibawah naungan Fakultas Dakwah jika dilihat dari Visi dan Misi yang ada maka bisa dipastikan bahwa mahasiswa lulusan Fakultas Dakwah tidak hanya bisa menjadi pendakwah yang ada di masjid saja. Mata kuliah yang diajarkan dari semester dua yang disediakan di Prodi KPI Fakultas Dakwah juga sangatlah mendorong dan mendukung mahasiswanya untuk memudahkan bergerak dibidang jurnalistik. Artinya secara postur kurikulum porsi mata kuliah terkait jurnalistik sudah sangat memadai jika digunakan untuk pelatihan dan asahan agar bisa menjadi seorang jurnalis yang memiliki integritas yang tinggi. Namun realita yang ada masih sedikit mahasiswa KPI yang minat di Profesi Jurnalis.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana minat mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis? 2) Apakah ada keterkaitan antara Mata Kuliah yang diajarkan dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember dengan pilihan profesi Jurnalis?. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan Jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Koesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian link google forms disebar melalui grup wa, chat pribadi dan lain-lain sesuai target responden. Teknik analisis data untuk mencari hipotesis ialah dengan Uji Normalitas dan Uji Linearitas sebagai syarat Uji Regresi Linier sederhana.

Hasil dari kesimpulan adalah Hipotesis Alternatif (**H<sub>a</sub>**) ditolak dan Hipotesis Nihil (**H<sub>o</sub>**) diterima. Sesuai data yang sudah diolah pada Uji t. Hasil nilai dari t hitung sebesar 0,758 dan t tabel sebesar 1,993, artinya nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $0,758 < 1,993$ ). Hasil uji hipotesis ini berbunyi “Mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”, serta tidak ada perbedaan antara jawaban mahasiswa KPI 2019 dan KPI 2020. Jawaban dari hasil rumusan masalah yang kedua jika dilihat dari *attachment theory*, atau teori keterikatan oleh John Bowlby, respon mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah jurnalistik yang diajarkan dalam kampus ternyata tidak bisa membuat mahasiswa untuk memilih atau berminat terhadap profesi jurnalis, artinya tidak ada perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) antara mata kuliah yang diajarkan dengan bagaimana mahasiswa memilih profesi jurnalis.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Kata pengantar .....	vi
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian .....	12
2. Indikator Variabel.....	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian .....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Penelitian Terdahulu ..... 20
- B. Kajian Teori ..... 30

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 42
- B. Populasi dan Sampel ..... 42
- C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data..... 45
- D. Analisis Data ..... 55

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

- A. Gambaran Obyek Penelitian ..... 59
- B. Penyajian Data ..... 62
- C. Analisis dan Pengujian Hipotesis..... 68
- D. Pembahasan..... 99

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 104
- B. Saran..... 106

DAFTAR PUSTAKA ..... 107

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-Lampiran

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah .....	1
1.2 Transkrip Mata Kuliah Prodi KPI UIN KHAS Jember 2019 .....	3
1.3 Data Wartawan RADAR JEMBER .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
2.2 Perbedaan Jurnalis, Jurnalistik dan Jurnalisme .....	37
3.1 Stratified Proportional Random Sampling .....	45
3.2 Skala Likert .....	49
3.3 Item Total Statistics Minat Mahasiswa KPI .....	50
3.4 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa KPI .....	51
3.5 Item Total Statistics Profesi Jurnalis .....	52
3.6 Hasil Uji Validitas Profesi Jurnalis .....	52
3.7 Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa KPI .....	53
3.8 Uji Reliabilitas Profesi Jurnalis .....	54
4.1 Persentase Responden .....	62
4.2 Uji Normalitas K-S Kolmogorov Smirnov .....	63
4.3 Hasil Uji Linearitas .....	64
4.4 Uji Statistik Deskriptif .....	65
4.5 Uji Homogenitas (Levene Test) .....	66
4.6 Hasil Uji Independent Sampel t Test .....	67
4.7 Persentase Variabel X (Minat Mahasiswa KPI) .....	68
4.8 Persentase Variabel Y (Profesi Jurnalis) .....	69
4.9 Persentase Pernyataan Indikator Senang (KPI 2019) .....	71
4.10 Persentase Pernyataan Indikator Perhatian (KPI 2019) .....	73
4.11 Persentase Pernyataan Indikator Ketertarikan (KPI 2019) .....	75
4.12 Persentase Pernyataan Indikator Keterlibatan (KPI 2019) .....	76
4.13 Persentase Pernyataan Indikator Bertindak (KPI 2019) .....	78
4.14 Persentase Pernyataan Indikator Sceptis (KPI 2019) .....	80
4.15 Persentase Pernyataan Indikator Berubah (KPI 2019) .....	81
4.16 Persentase Pernyataan Indikator Seni & Profesi (KPI 2019) .....	82
4.17 Persentase Pernyataan Indikator Senang (KPI 2020) .....	84

4.18 Persentase Pernyataan Indikator Perhatian (KPI 2020) .....	85
4.19 Persentase Pernyataan Indikator Ketertarikan (KPI 2020) .....	87
4.20 Persentase Pernyataan Indikator Keterlibatan (KPI 2020).....	89
4.21 Persentase Pernyataan Indikator Bertindak (KPI 2020).....	91
4.22 Persentase Pernyataan Indikator Sceptis (KPI 2020).....	92
4.23 Persentase Pernyataan Indikator Berubah (KPI 2020).....	94
4.24 Persentase Pernyataan Indikator Seni & Profesi (KPI 2020).....	95
4.25 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	97
4.26 Hasil uji t Hitung.....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Minat mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, cenderung lebih banyak dari pada prodi-prodi lain yang ada di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, hal ini dikuatkan oleh data yang bersumber dari Akademik Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, yang akan peneliti cantumkan dalam Tabel 1.1 dan sebagaimana mestinya ketika memilih program studi biasanya di latarbelakangi oleh minat dari calon mahasiswa itu sendiri. Beberapa dari calon mahasiswa juga memilih program studi dengan melihat dari kualifikasi akademiknya dan minatnya pada bidang/pelajaran yang ditekuninya di SMK/SMA/MA dan lain-lain. dan Prodi yang dipilih harus linier dengan keilmuan yang dia tekuni, supaya ketika sudah masuk di perguruan tinggi dan di prodi pilihan nya tersebut tidak kesulitan dalam memahami materi yang disajikan.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah**

Tahun Angkatan	Komunikasi & Penyiaran Islam	Bimbingan Konseling Islam	Pengembangan Masyarakat Islam	Manajemen Dakwah	Psikologi Islam
2019	152	118	50	49	89
2020	134	91	70	65	96
2021	139	154	43	58	134
2022	123	161	46	42	130

Sumber : Akademik Fakultas Dakwah

<sup>2</sup> Dr. Anang Anas Azhar, MA dan Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA, Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana. h.2

Berdasarkan Visi & Misi prodi komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember, yaitu bahwa Visi nya merupakan “Menjadi pusat pendidikan tinggi komunikasi dan penyiaran islam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan untuk peradaban tahun 2045 di Asia Tenggara”.<sup>3</sup> Visi prodi tersebut dijabarkan kedalam Misi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember, yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan tinggi ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang profesional.
2. Mengembangkan riset ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang kompetitif dalam menyiarkan dakwah Islam.
3. Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang berkeadaban berbasis kearifan lokal.

Mengingat Prodi KPI berada di bawah naungan Fakultas Dakwah jika di lihat dari visi dan misi yang sudah disebutkan di atas maka bisa dipastikan

bahwa mahasiswa lulusan Fakultas Dakwah tidak hanya bisa menjadi pendakwah yang ada di masjid saja, namun juga bisa mengembangkan sesuai dengan perubahan zaman.

Mata kuliah yang diajarkan dari semester dua (2) yang disediakan di prodi KPI-UIN KHAS Jember, terlihat seperti mendorong dan mendukung mahasiswanya dalam mempermudah berlatih di bidang jurnalistik, baik itu berlatih di media-massa atau media elektronik. Sejak semester dua (2) sudah di ajarkan berbagai mata kuliah yang sangat berpotensi untuk mengasah dan

---

<sup>3</sup> Akademik Fakultas Dakwah (Data diperoleh langsung dari Ketua Prodi KPI UIN KHAS Jember “Mochammad Dawud, M.Sos”.)

melatih skill kejournalistikan dan komunikasi, seperti yang peneliti tampilkan di Tabel 1.2 yang bersumber dari Sister transkrip nilai dan mata kuliah yang pernah ditempuh oleh peneliti (Mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember angkatan 2019).

**Tabel 1.2 Transkrip Mata Kuliah Prodi KPI UIN KHAS Jember 2019**

No	Thn. Akademik	Mata Kuliah	SKS
1	20191	Ulumul Quran & tafsir Ayat Dakwah	4
2	20191	Ilmu Fiqh	4
3	20191	Ulumul Hadis & Hadis Dakwah	4
4	20191	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	20191	Bahasa Indonesia	2
6	20191	Pengantar Studi Islam	2
7	20191	Bahasa Arab	2
8	20191	Bahasa Inggris	2
9	20191	Filsafat Umum	2
10	20192	Filsafat Dakwah	4
11	20192	Ilmu Dakwah	4
12	20192	Pancasila	2
13	20192	Fiqh Ibadah dan Dakwah	4
14	20192	Ilmu Komunikasi	2
15	20192	Pengantar Jurnalistik	4
16	20192	Teori Media	4
17	20201	Retorika dan Teknik Khitobah	4
18	20201	Peradaban Islam dan Islam Nusantara	4
19	20201	Akhlak Tasawuf	2
20	20201	Komunikasi Bisnis & Organisasi	2
21	20201	Manajemen Media Massa	4
22	20201	Teori Komunikasi	4
23	20201	Enterpreneurship	2
24	20202	Komunikasi Lintas Budaya	4
25	20202	Komunikasi Massa	2
26	20202	MC & Protokoler	4
27	20202	Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	4
28	20202	Sejarah Dakwah	2
29	20202	Sistem Komunikasi Indonesia	2
30	20202	Filsafat Komunikasi	2
31	20202	Manajemen Rumah Produksi & Event Organizer	4
32	20211	Public Relation	4
33	20211	Desain Grafis & Advertising	4
34	20211	Sosiologi Komunikasi	2

35	20211	Jurnalistik Investigatif	4
36	20211	Jurnalisme Warga	2
37	20211	Reportase	2
38	20211	Sosiologi Agama	2
39	20211	Kapita Selekta Dakwah	4
40	20212	PKL	2
41	20212	Teknik Wawancara & Menulis Berita	4
42	20212	Teknik Shooting & Editing	4
43	20212	UU Pers & Penyiaran	2
44	20212	Metode Penelitian Komunikasi	4
45	20212	Produksi Sinetron dan Film	4
46	20212	Fotografi dan Sinematografi	4

Sumber : Sister UIN KHAS Jember.

Penelitian ini ditujukan untuk memperjelas minat mahasiswa prodi KPI-UIN KHAS Jember pada profesi jurnalis. Karena mengingat dari mata kuliah yang sudah diajarkan dari semester dua (2) sampai delapan (8) banyak yang menjurus terhadap profesi kejournalistikan, dan dari banyaknya mata kuliah yang menjurus terhadap profesi kejournalistikan ini juga timbul sebuah keresahan yang peneliti ingin cari tahu jawabannya, yaitu tentang apakah mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa prodi KPI-UIN KHAS Jember ini berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih profesi jurnalistik.

Faktanya setelah peneliti telusuri website online masih banyak situs yang menyebutkan bahwa banyak orang yang mengambil pekerjaan sebagai seorang jurnalis namun bukan dari lulusan jurnalistik atau komunikasi, seperti yang disebut oleh Agus Utantoro yang sudah dijawab sebanyak 701 dan sudah ditayangkan sebanyak 374,5 ribu kali, dimana di dalam nya terdapat pengalaman beliau ketika berinteraksi dengan jurnalis di Yogyakarta, beliau juga mengatakan bahwa hampir 80% wartawan yang ada di lapangan bukan dari lulusan jurnalistik atau publistik dan sebaliknya yang dari lulusan prodi

pertanian, kehutanan, hukum, filsafat, keguruan dan ilmu budaya banyak yang bekerja sebagai jurnalis.<sup>4</sup>

Begitupun pada media terbesar yang ada di Jember, yaitu “Radar Jember” masih sedikit sekali Wartawan / Jurnalis yang berasal dari lulusan mahasiswa Prodi KPI-UIN KHAS Jember, dari data yang akan ditampilkan pada Tabel 1.3 ada 15 karyawan jurnalis yang ada di Radar Jember, dan dari kelima belas karyawan tersebut hanya ada 4 (empat) karyawan yang berasal dari lulusan UIN-KHAS Jember khususnya di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, selebihya ada yang dari lulusan Administrasi Negara, Ilmu Hukum, Ekonomi, Bahasa Sastra bahkan ada yang dari Lulusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Hal ini tentunya menjadi fenomena yang perlu ditanyakan mulai dari sekarang mengenai minat Mahasiswa KPI UIN KHAS Jember . Karena seharusnya lulusan KPI lah yang mendominasi jumlah karyawan jurnalis, namun faktanya dari seluruh mahasiswa di prodi KPI-UIN

KHAS Jember ini ada beberapa yang memang tidak ingin atau tidak suka terhadap profesi Jurnalis, entah karena faktor salah masuk jurusan atau karena faktor ingin terjun di profesi lain, karena memang di prodi KPI tidak hanya memfokuskan pada profesi jurnalis, namun juga mengajarkan ke profesi Public Relation, MC, sineas film dan yang lainnya. Namun ada juga mahasiswa yang sebenarnya ingin menguasai kejournalistikan namun terhalang kurangnya praktik yang disediakan oleh kampus karena merasa mata kuliah

---

<sup>4</sup> id.iqora.com (yang berjudul “Berapa Banyak Orang Mengambil Pekerjaan Journalistik Tetapi Bukan dar Lulusan Journalistik”).

sebanyak apapun yang ditempuh kalau tidak dibarengi dengan latihan praktik maka hasilnya tidak akan maksimal.

**Tabel 1.3 Data Wartawan**

<b>DATA WARTAWAN JAWA POS RADAR JEMBER</b>			
<b># JEMBER:</b>			
<b>NAMA</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>FAKULTAS</b>	<b>KAMPUS</b>
1. Nur Hariri	: Ilmu Adm Negara	FISIP	Untag Bwi
2. Mahrus	: Ilmu Hukum	HUKUM	UI Jember
3. Wawan	: Ekonomi	FEB	Unej
4. Budi	: Ilmu Hukum	HUKUM	Unej
5. Imron	: PBSI (bahasa sastra)	KIP	Unej
6. Achmad Faqih	: KPI	Dakwah	UIN KHAS
7. Mega Silvia	: Agroteknologi	Pertanian	Unmuh Jember
8. Sutan Cadena	: Agribisnis	Pertanian	Unmuh Jember
9. Maulana	: P Agama Islam (PAI)	Tarbiyah	UIN KHAS
10. Iklim	: Produksi Pertanian	Pertanian	Politeknik
<i>(Keterangan: 1-5, redaktur. 6-10 wartawan)</i>			
<b># BONDOWOSO:</b>			
1. Ilham	: Ilmu Komunikasi	FISIP	UI Jember
2. Makmun	: KPI	Dakwah	UIN KHAS
<b># LUMAJANG:</b>			
1. Iqbal	: Hub Internasional	FISIP	UINSA Sby
2. Sidkin	: KPI	Dakwah	UIN KHAS
3. Ika Ade	: KPI	Dakwah	UIN KHAS

Sumber : Nur Hariri (Redaktur of Jawa Pos Radar Jember).

Fakta yang tertulis mengenai Radar Jember termasuk media paling besar yang ada di Jember ialah berdasarkan beberapa penjelasan yang ada di website online dan salah satunya adalah dalam buku yang diunggah pada website yang ditulis oleh Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom yang berjudul Media Framing Pondok Pesantren ada beberapa fakta menarik terkait proses perkembangan Jawa Pos Radar Jember dari sejak awal dibuka hingga sekarang yang mempunyai label sebagai media terbesar yang ada di Jember,

dalam buku tersebut digambarkan dengan detail mulai dari sejarah Jawa Pos Radar Jember, daerah pemasaran, situasi dan kondisi kerja karyawan, bahkan tugas karyawannya pun dijelaskan dan digambarkan dengan detail, namun di bawah ini akan saya kutip beberapa fakta dari buku tersebut yang mampu mendukung argumen penelitian ini terkait fakta bahwa Jawa Pos Radar Jember termasuk media terbesar yang ada di Jember.

PT Jember Intermedia Pers beroperasi sebagai perusahaan independent dari PT Jawa Pos dan dikelola oleh seorang Direktur. Seorang *General Manajer* (GM) ditunjuk untuk menangani fungsi teknis dan manajemen korporat program untuk mengelola departemen editorial, departemen pemasaran, departemen promosi, departemen keuangan dan departemen pra-pers. Saat didirikan pada 16 Juli 1999, PT Jember Intermedia Pers hanya bermodal sarana dan prasarana yang terbatas. Saat itu perusahaan kecil hanya memiliki infrastruktur dan kemampuan yang terbatas. Saat itu hanya memiliki tiga Komputer Pentium II, satu direktur pelaksana, tiga wartawan, tiga bagian layout, satu manajemen keuangan, dua orang periklanan-pemasaran, dan dua *office boy*. Dengan perkembangan yang berlangsung setahun kemudian PT Jember Intermedia Pers mampu berkembang cukup pesat. Sebelumnya di ketahui masyarakat, kinerja Jawa Pos turut mendongkrak popularitas Harian Pagi Radar Jember hingga kini.<sup>5</sup>

Meskipun demikian dalam penelitian ini tidak hanya berpatokan pada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedikitnya lulusan KPI UIN KHAS Jember yang ada di kantor media Jawa Pos

---

<sup>5</sup> Kun Wazis, 2015, Media Framing pondok Pesantren, Jember : IAIN Jember Press. h.41-42 <http://digilib.uinkhas.ac.id/9942/1/2015BUKU%20MEDIA%20FRAMING%20PESANTREN-KUN%20WAZIS.pdf> (Buku didapatkan secara online di Website)

Radar Jember saja, mengingat kantor media yang sudah terverifikasi di Indonesia sudah sebanyak 1.711.<sup>6</sup> Mahasiswa UIN KHAS Jember tidak hanya berdomisili Jember, namun banyak juga yang dari luar kota. Sedikitnya alumni prodi KPI UIN KHAS Jember yang ada di Jawa Pos Radar Jember hanya suatu fenomena penguat dalam penelitian ini, karena yang difokuskan ialah bagaimana minat mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis.

Jurnalistik adalah seni mencari-mengumpulkan-mengolah-menyusun serta menyajikan secara indah informasi dari kejadian-kejadian dengan tujuan supaya dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. (Indah artinya menarik dan menikmati sedemikian rupa sehingga dapat mengubah sikap, watak, pendapat, dan perilaku masyarakat).<sup>7</sup>

Menjadi jurnalis yang profesional tentunya memerlukan latihan yang dapat mendukungnya ke arah tersebut. Banyak sekali hal yang dapat dijadikan sebagai bahan latihan jurnalistik, apalagi di kalangan mahasiswa KPI, cukup

dengan memfokuskan diri dalam mata kuliah serta praktik jurnalistik saja sudah bagus untuk dijadikan sebagai dasar latihan, selebihnya bisa ditambahkan dengan mengikuti organisasi yang berkaitan dengan jurnalisme serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada di luar seperti pelatihan online yang diadakan oleh beberapa media yang diunggah di sosial media.

Seorang jurnalis harus memiliki beberapa keterampilan untuk menulis

dan menyampaikan berita. Mahasiswa yang belajar di jurusan yang ada

<sup>6</sup> <https://dataindonesia.id/varia/detail/media-digital-semakin-mendominasi-di-indonesia-pada-awal-2023> (Oleh Monavia Ayu Rizaty dengan judul Media Digital Semakin Mendominasi di Indonesia pada Awal 2023).

<sup>7</sup> Buku Pengantar Jurnalistik oleh Kustadi Suhandang, Cetakan kedua Edisi revisi, 2018 h.22

kaitannya dengan ilmu komunikasi pasti akan mendapatkannya, misalnya jurusan peneliti yaitu, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Jurnalis harus mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, karena berita yang ia sebar kepada masyarakat luas harus bisa dipertanggung jawabkan. Dengan adanya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN-KHAS Jember sangatlah relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam menciptakan kerja jurnalistik dengan jujur serta sesuai dengan ajaran. Sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas di bidang jurnalistik, beberapa mahasiswa dari prodi KPI juga aktif di beberapa organisasi yang berhubungan dengan kejournalistikan, seperti AUVI Journalism, kemudian juga ada beberapa mahasiswa yang sering menulis dan diunggah di media sosial pribadinya.<sup>8</sup>

Jika dilihat dari Visi dan Misi Program Studi di atas maka bisa dikatakan bahwa Prodi KPI-UIN KHAS Jember merupakan prodi di bidang Broadcasting dan Jurnalisme, seperti pengertian di atas bahwa jurnalis

merupakan seseorang yang terlibat dalam proses jurnalistik, di antaranya adalah meliput peristiwa, menulis, publikasi, dan lainnya. Jurnalis diharuskan teliti ketika akan mengklasifikasikan sumber berita dan membuktikan dari kebenaran adanya informasi tersebut. Jika visi dan misi prodi tersebut dikaitkan dengan banyaknya mata kuliah yang ditempuh di Prodi (KPI 2019)

UIN KHAS Jember tentu saja bisa dikatakan bahwa mahasiswa Prodi KPI-

UIN KHAS Jember menekankan pada pembentukan sarjana muslim muslimah

---

<sup>8</sup> Data diperoleh dari observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa KPI UIN KHAS Jember. 15 Maret 2023

yang profesional dalam komunikasi, baik secara langsung, atau media cetak bahkan media elektronik.

Mengingat jumlah peminat di prodi KPI-UIN KHAS Jember sangatlah tinggi dibandingkan prodi yang lainnya di Fakultas Dakwah dan juga secara kurikulum porsi mata kuliah yang sudah disebutkan di atas sangatlah membekali mahasiswa untuk menjadi jurnalis sebenarnya sangatlah memadai, dan juga porsi mata kuliah yang sudah disebutkan di atas sudah memadai untuk dijadikan pelatihan dan asahan agar bisa menjadi seorang jurnalis yang memiliki integritas yang tinggi seperti diuraikan sebelumnya, namun mengapa lulusan prodi tersebut masih sedikit yang berminat pada profesi Jurnalis. Karena itu peneliti ingin mencari jawaban yang terstruktur dengan data yang jelas mengenai keresahan yang sudah dituliskan di atas dengan mengambil judul penelitian: “Minat mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI ) UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang, terdapat dua rumusan permasalahan yang ingin dijawab, di antaranya ialah :

1. Bagaimana minat mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis?
2. Apakah ada keterkaitan antara mata kuliah yang diajarkan dalam prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember dengan pilihan profesi Jurnalis?

### C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah yang sudah peneliti sebutkan, tujuan secara umum ialah mencari jawaban yang jelas mengenai minat mahasiswa prodi KPI-UIN KHAS Jember. Khususnya dalam penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mencari jawaban yang jelas mengenai seberapa minat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis.
2. Mencari keterkaitan antara mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember dengan profesi jurnalis.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan referensi pemikiran mengenai minat dari prodi KPI, di mana profesi Jurnalis adalah profesi yang sangat linier dengan banyaknya mata kuliah yang mengacu pada bidang jurnalistik. Penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai sumbangan referensi dan teori terkait jurnalistik bagi mahasiswa yang masih mengampu mata kuliah jurnalis atau yang berhubungan dengan jurnalistik.

2. Secara praktis

Sama halnya dengan manfaat secara teoritis, secara praktis penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada :

a) Akademik Fakultas Dakwah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai informasi tambahan mengenai minat dari mahasiswa Prodi KPI UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis. Penelitian ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi tambahan bagi akademik Fakultas Dakwah, khususnya di Prodi KPI UIN KHAS Jember.

b) Mahasiswa KPI UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi jurnalistik dikalangan mahasiswa Prodi KPI-UIN KHAS Jember sehingga dapat dijadikan referensi supaya lebih mudah dalam mengembangkan minatnya sebagai Jurnalis.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dalam hal ini, peneliti mendefinisikan variabel dengan jelas serta tepat. Apa yang menjadi Variabel Independen dan apa yang menjadi

Variabel Dependen.<sup>9</sup> Sederhananya variabel penelitian itu adalah konsep penelitian yang memiliki variasi, entah variabel itu akan diuji kepegaruhannya atau akan dianalisis secara mendalam. Dua jenis variabel pada penelitian ini, yaitu Variabel Bebas (Independen) yang biasanya disebut Variabel (X), dan Variabel Terikat (Dependen) yang biasa disebut

Variabel (Y), di antaranya:

a. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang di sebut dengan

Variabel (X), yang mana variabel independen (bebas) ini merupakan

<sup>9</sup> Tim penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 39

variabel yang menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Sementara variabel Independen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa KPI (X)

- b. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang biasa di sebut dengan variabel (Y), yang mana variabel dependen (terikat) ini merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah profesi jurnalis (Y).<sup>11</sup>

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel yang diteliti sudah jelas, maka disajikan indikator variabel yang menjadi acuan empiris terhadap variabel yang akan diteliti. indikator variabel inilah kemudian digunakan sebagai dasar dari penyusunan angket, interview, dan observasi.<sup>12</sup> seperti yang sudah tersusun pada variabel penelitian di atas, variabel independennya adalah minat mahasiswa KPI (X) dan variabel dependennya adalah profesi jurnalis (Y). Definisi operasional dari tiap variabel penelitian, dibahas lebih rinci di bawah ini :

- a) Variabel bebas, (minat mahasiswa KPI)

Minat merupakan kecenderungan yang kuat untuk bertindak, maka salah satu tanda seseorang tertarik terhadap sesuatu adalah

<sup>10</sup> Lijan Poltak Sinambela, Metode penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.47

<sup>11</sup> Lijan Poltak Sinambela, Metode penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.48

<sup>12</sup> Tim penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 40

cenderung lebih memperhatikan apa yang menarik minatnya. Indikator minat sendiri mempunyai empat indikator.<sup>13</sup>, di antaranya:

- Perasaan Senang
- Perhatian
- Ketertarikan
- Keterlibatan

b) Variabel Terikat (*Dependen*) yaitu Profesi Jurnalis.

Sebagai mana dikutip pada buku Jurnalistik “Kemahiran Berbahasa produktif” (2020) karya Lisa Septia Dewi Br. Ginting, Luwi Ishwara menjabarkan lima karakteristik penting dari jurnalis.<sup>14</sup> maka dari kelima karakteristik itu bisa digunakan menjadi indikator dalam penelitian ini, di antaranya adalah :

- Bertindak / action, merupakan kenyataan bahwa seorang jurnalis tidak akan menunggu suatu kejadian, melainkan harus mencari setiap moment yang dirasa penting bagi masyarakat melalui ketajaman insting seorang jurnalis (sense of social).
- Skeptis, merupakan sikap mempertanyakan sesuatu yang diterima, dan bersikap waspada atas informasi yang diterima supaya tidak mudah ditipu. Suatu sikap ragu dalam menggali peristiwa yang akan dijadikan bahan berita.

<sup>13</sup> Jurnal Education and Development, Minat Mahasiswa Pada mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19, oleh Yahya Eko dan Ibrahim

<sup>14</sup> Jurnalistik “Kemahiran Berbahasa Produktif oleh Lisa Septia Dewi Br.Ginting , S.Pd.,M.Pd. hal. 9

- Berubah, yang dimaksud adalah mendorong perubahan. Dalam industri media, jurnalistik terus-menerus menghadapi perubahan dan ketidakpastian. D.G Hernandez, Theodore Jay Gordon mengutip jurnal *Advice for the future* (1996) oleh menjelaskan bahwa ada empat kekuatan yang dapat mengubah dunia jurnalistik pasca industri, yaitu :

- a. Lahirnya era komputer dan elektronik.
- b. Globalisasi dari komunikasi
- c. Perubahan demografi, terutama peningkatan jumlah penduduk berusia di atas 40 tahun.
- d. Perkembangan teknologi informasi yang pesat.

- Seni dan profesi, jurnalis memandang setiap peristiwa dengan pandangan segar untuk menangkap aspek unik dan menarik dari kehidupan masyarakat. Jurnalistik adalah seni profesional. dalam aktivitas dan prosesnya, jurnalistik tidak hanya sekedar menulis, tetapi juga yang benar-benar mencari dan terus-menerus mengajukan pertanyaan sulit dengan kegigihan”.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional tidak seperti definisi dalam pengertian yang terlihat dalam teori buku, melainkan menekankan pada sesuatu yang dapat di jadikan alat ukur atau indikator, mudah untuk mengukur sesuatu yang abstrak.<sup>15</sup> Definisi operasional dari variabel di sini adalah:

<sup>15</sup> Julansyah, Noor, *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2017), 97.

1. Minat Mahasiswa KPI (*Independen*), definisi operasionalnya ialah dilihat dari indikator-indikator variabel yang sudah tertulis di atas, yaitu :
  - a. Perasaan Senang (yang mana ini akan diuji atau dianalisis lebih dalam kepada responden mengenai perasaan terhadap minat mahasiswa KPI )
  - b. Perhatian (yang mana ini akan diuji atau dianalisis lebih dalam kepada responden mengenai perhatian keminatan di bidang jurnalis)
  - c. Ketertarikan (yang mana ini akan diuji atau dianalisis lebih dalam kepada responden mengenai ketertarikan di bidang jurnalis )
  - d. Keterlibatan (yang mana ini akan diuji atau dianalisis lebih dalam kepada responden mengenai keterlibatan sehingga bisa timbul minat di bidang jurnalis )

#### **G. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah sebagian besar mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember menjurus pada bidang Jurnalis. Mengingat Prodi KPI ini berada dibawah naungan Fakultas Dakwah maka sangat baik sekali jika mahasiswa nya berminat di profesi jurnalis, karena akan menjadi benih-benih jurnalis yang berpegang teguh pada keislaman. Banyaknya mata kuliah yang menjurus pada bidang Jurnalis tak bisa dipungkiri jika dari hal itu bisa menumbuhkan minat mahasiswanya untuk suka kepada profesi Jurnalis.

Kemudian penelitian ini ada, karena ada penelitian terdahulu yang menggunakan tema yang sama, namun berbeda sampel dan populasi, bahkan berbeda metode dan yang paling jelas bukan Mahasiswa UIN KHAS Jember. Dari sini timbul keinginan untuk memperjelas data minat mahasiswa Prodi KPI-UIN KHAS Jember, karena masih abstrak, dan belum ada data yang jelas.

## H. Hipotesis

Hipotesis disajikan sebagai penjelasan sementara dari hasil penelitian.<sup>16</sup> hipotesis merupakan jawaban tentatif yang hasilnya harus dibuktikan dalam kenyataan / praktik.<sup>17</sup> Hipotesis penelitian ini mengenai minat mahasiswa pada profesi jurnalis. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember minat terhadap Profesi Jurnalis.

Ho : Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bagian inti dari isi skripsi dibagi menjadi V (Lima) bab, yang mana di setiap bab nya dibagi lagi dengan sub bab yang lebih jelas. di antaranya:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dibagi menjadi 9 sub bab, di antaranya adalah : Latar Belakang dan Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat dan Ruang lingkup penelitian, Definisi operasional, Asumsi peneliti, Hipotesis dan Sistematika pembahasan. dari semua sub bab tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa dalam bab pertama ini membahas terkait landasan pemikiran secara garis besar mengenai penelitian yang dilakukan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>16</sup> Tim penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 41

<sup>17</sup> Syarifah Aini, Pengaruh Penghimpun (Fundraising), Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq

Bab dua dibagi menjadi dua sub bab, di antaranya adalah : Penelitian terdahulu dan Kajian teori. Dalam bab ini membahas terkait penelitian yang sudah dilakukan serta relevan dengan penelitian ini, kemudian dicari persamaan dan perbedaan antara keduanya, entah dari segi metode, subjek penelitian, populasi dan sampel, dan lain-lainnya yang harus disebutkan dengan jelas.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga dibagi jadi empat sub bab, di antaranya: Pendekatan dan Jenis penelitian, Populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan Analisis data. dalam bab tiga ini membahas terkait metode apa yang akan di gunakan ketika penelitian, kemudian populasi juga harus yang relevan dengan isu yang akan di teliti, dan karena ini penelitian Kuantitatif maka pengambilan sampelnya harus berdasarkan rumus yang sesuai dengan jenis metodenya.

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab empat dibagi menjadi empat sub bab, di antaranya adalah : Gambaran obyek penelitian, Penyajian data, Analisis dan pengujian hipotesis serta Pembahasan. dalam bab empat, secara garis besar membahas terkait penelitian yang dilakukan, atau hasil dari penelitian nya.

### BAB V PENUTUP

Bab lima ini dibagi menjadi dua sub bab, di antaranya adalah : Kesimpulan dan Saran. dalam bab lima ini adalah bab terakhir dalam isi skripsi ini, di dalamnya membahas terkait kesimpulan hasil dari analisis data.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah beberapa studi yang relevan (*Tema Sejenis dan penelitian baru lima tahun terakhir*) dengan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini :

1. Skripsi yang ditulis oleh Amriansyah Eka Putra, dengan judul penelitian *Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Jurnalistik Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)*. Tahun 2022

Penelitian ini dilatar belakangi dengan fakta di lapangan menurunnya keinginan mahasiswa jurnalistik menjadi jurnalis di Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Jambi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang upaya mahasiswa mengenal dunia jurnalistik,

mengkaji minat Mahasiswa Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah UIN STS Jambi untuk menjadi jurnalis.

Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah mahasiswa jurnalistik. Wawancara, observasi dan dokumentasi digunakan di sini sebagai cara mengumpulkan data.

wawancara dilakukan terhadap responden, observasi.<sup>18</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>18</sup> Amriansyah Eka Putra, dengan judul penelitian *Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Jurnalistik Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)*

Adapun persamaannya yaitu pada variabel yang membahas minat mahasiswa KPI terhadap profesi Jurnalis, sedangkan perbedaannya yaitu beda sampel dan populasi dan juga pada metode penelitian.

2. At-Tanzir: Jurnal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 12, No. 1 Juni 2021: Hotna Sari & Heri Rahmatsyah 1-20 dengan judul *kecenderungan minat Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam terhadap Profesi Jurnalis*.

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Ar-Ridho. yang mana dari hasil kesimpulannya menyebutkan faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor individu di mana ada empat indikator yaitu, keseriusan, keinginan, sikap dan tindakan dalam melakukan atau berpartisipasi dalam jurnalistik. persentase adalah 59.07%, dari keempat indikator, dengan rata-rata jumlah tanggapan untuk setiap pernyataan adalah 62.96. faktor lingkungan dibagi menjadi tiga indikator yaitu kepedulian, kesenangan, dan intensitas belajar atau berbuat. persentasenya adalah 36.35% dan rata-rata jumlah jawaban untuk setiap pertanyaan sebesar 37.03.<sup>19</sup>

Penelitian kali ini sama-sama mengkaji minat dari mahasiswa prodi (KPI) di bidang jurnalistik. yang membedakan yaitu penelitian ini lebih meneliti faktor yang mempengaruhi minat dan dalam penelitian ini juga

<sup>19</sup> Hotna Sari & Heri Rahmatsyah, *kecenderungan minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam terhadap Profesi Jurnalis*. hal 20

tidak disebutkan dengan jelas mana variabel terikat dan mana variabel bebasnya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurfaizi Ramadhan dengan Judul (Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto). 2021

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh matakuliah yang menunjang Jurnalistik dan minat menjadi jurnalis. Jenis penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa mayoritas mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto keinginan menjadi jurnalis masih sedikit, yaitu ada 48 % yang berminat. Faktor yang berpengaruh di antaranya adalah tokoh jurnalis, Najwa Shihab dengan prosentase 72 %, dan mahasiswa KPI lebih berpeluang sebagai jurnalis televisi, dengan 32 % dari lima tipe jurnalis.<sup>20</sup>

Adapun persamaannya yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dan perbedaannya yaitu tidak terlalu jelas variabel dependen dan independen, perbedaannya juga terdapat pada tema, di mana dalam penelitian ini lebih mengusung tema tokoh yang bisa mempengaruhi keinginan mahasiswa.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nonni Harisa dengan judul (Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. (2019)

<sup>20</sup> Nurfaizi Ramadhan, "minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Hasil dari penelitian ini adalah: Minat terhadap profesi Jurnalis Muslim masih cukup rendah di kalangan mahasiswa KPI angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Keinginan menulis di media masih sedikit, dan penelitian ini mengetahui faktor dari dalam dan luar yang dapat berpengaruh pada minat dari mahasiswa KPI angkatan 2016 pada profesi Jurnalis Muslim. Faktor internal seperti fokus, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan tumbuh dengan sendirinya. Sedangkan faktor eksternal, menarik seseorang dari luar dirinya, misalnya motivasi orang tua atau keluarga, serta kondisi lingkungan. Keduanya sangat mempengaruhi minat yang ditunjukkan pada Kelompok Mahasiswa KPI (2016) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan mixed methods yang bersifat deskriptif. Populasinya adalah mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah angkatan 2016. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan tematik.

Adapun persamaannya yaitu menggunakan variabel minat dari mahasiswa KPI terhadap profesi Jurnalis, dan yang membedakan adalah sampel dan juga metode, dan juga tema dalam penelitian ini lebih fokus kepada faktor yang mendorong minat mahasiswa, sedangkan penelitian yang baru lebih kepada bagaimana minat mahasiswa KPI saja.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>21</sup> Nonni Harisa, "Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung" tahun 2019

5. Skripsi yang ditulis oleh Esti Dewi Akstari , *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.*

Faktor yang menghambat minat menjadi Jurnalis adalah mereka yang mendapat kendala karena jarang mengikuti matakuliah Jurnalistik 0,44% dan 0,32 tidak memiliki kendala karena selalu ikut matakuliah Jurnalistik. Selain itu 0,48% mahasiswa mempunyai kendala dalam menyajikan mata kuliah Kurnalistik yaitu pemahaman terhadap isi mata kuliah Jurnalistik, 0,04% kebingungan saat membuat berita yang harus disajikan dengan benar. Selain itu kendala dari minat menjadi jurnalis yaitu rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam jurnalistik, kurang mengetahui manfaat dan proses jurnalistik itu sendiri serta lingkungan kurang memberikan dukungan mahasiswa untuk menulis.

Di sini menggunakan metode tabular sampling menggunakan analisis yang disesuaikan berdasarkan kategori frekuensi. Mahasiswa

KPI-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari angkatan 2003-2004 yang mengikuti penelitian ini jumlahnya 120. Jumlah sampel ditetapkan 25% atau 25 orang.<sup>22</sup>

Adapun persamaannya yaitu menganalisis mata kuliah yang di pelajari sebagai variabel pendukung minatnya mahasiswa KPI pada profesi jurnalis. Perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian juga populasi dan sampel, pada penelitian ini menggunakan sampel yang hanya mahasiswa semester akhir.

<sup>22</sup> Esti Dewi Akstari, *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010.*

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Amriansyah Eka Putra (2022)	Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Jurnalis Islam.	a. Terdapat variabel yang sama membahas minat dari mahasiswa KPI terhadap profesi Jurnalis	a. terdapat perbedaan pada metode penelitian, Amriansyah Eka Putra menggunakan metode penelitian lapangan/field research, sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. b. tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang upaya mahasiswa mengenal jurnalistik, sedangkan peneliti akan memperjelas bagaimana minat dari mahasiswa. c. terdapat perbedaan pada populasi dan sampel yang dipakai.
2	Hotna Sari & Heri Rahmatsyah (2021)	kecenderungan minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran	a. membahas kecenderungan minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam	a. Perbedaannya terdapat pada, penelitian Hotna Sari & Heri Rahmatsyah tidak disebutkan

		Islam terhadap Profesi Jurnalis.	terhadap Profesi Jurnalis. b. sama-sama menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif	dengan jelas mana yang menjadi variabel dependen dan mana yang menjadi variabel independen, sedangkan peneliti menyebutkan dengan jelas dan detail supaya lebih mudah untuk mengarahkan penelitian. b. Pada penelitian ini juga lebih meneliti ke faktor yang mempengaruhi minat sedangkan penelitian ini lebih ke bagaimana minatnya mahasiswa. c. Sampel dan populasi yang digunakan juga jelas berbeda.
3	Nurfaizi Ramadhan (2021)	Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto).	a. Variabel yang membahas minat mahasiswa terhadap profesi jurnalis b. Metode Penelitian	a. Dalam penelitian Nurfaizi Ramadhan ini lebih meneliti ke tokoh jurnalis yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dan itu sangat berbeda dengan penelitian yang baru, dimana yang baru akan membahas bagaimana minat dari mahasiswa

				KPI terhadap Profesi Jurnalis.. b. sampel dan lokasi penelitian yang di gunakan juga berbeda.
4	Nonni Harisa (2019)	Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.	a. menggunakan variabel minat mahasiswa KPI terhadap Profesi Jurnalis	a. Terdapat perbedaan pada pembahasan dan tema, dimana penelitian Nonni Harisa ini cenderung membahas Jurnalis Muslim sedangkan penelitian yang baru ini membahas minat terhadap profesi jurnalis pada umumnya. b. Terdapat perbedaan juga pada metode penelitian yang digunakan, dimana milik Nonni Harrisa menggunakan Mixed Methodes Deskriptif. c. Sampel dan Populasi yang digunakan juga jauh berbeda.
5	Esti Dewi Akstari (2010)	Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa KPI fakultas dakwah UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta	a. menjadikan mata kuliah yang di pelajari sebagai variabel pendukung minatnya mahasiswa KPI terhadap profesi	a. Terdapat perbedaan pada tema dan pembahasan, dimana penelitian Esti Dewi Aksari ini cenderung

			jurnalis.	<p>membahas faktor yang menghambat minat mahasiswa terhadap jurnalistik, sedangkan penelitian yang baru membahas minat dari mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis.</p> <p>b. metode yang digunakan juga berbeda dimana metode milik Esti Dewi Aksari ini menggunakan tabular sampling, sedangkan yang baru menggunakan kuantitatif deskriptif.</p> <p>c. Sampel yang digunakan disini sebanyak 25 mahasiswa sedangkan yang baru 74 mahasiswa.</p>
--	--	--	-----------	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

Dari kelima penelitian terdahulu yang sudah dicantumkan persamaan serta perbedaannya secara singkat, peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa perbedaan dari kelima penelitian terdahulu dengan peneliti yang baru adalah terletak pada sampel dan populasi yang peneliti gunakan, yaitu mahasiswa Prodi KPI UIN KHAS Jember dengan total sampel 74 mahasiswa dari total populasi sebanyak 286 mahasiswa.

Meskipun penelitian sebelumnya juga dilakukan kepada mahasiswa KPI yang ada di Universitasnya masing-masing, namun sejauh ini belum ada yang melakukan kepada mahasiswa KPI yang ada di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, hal ini tentunya menjadi pembaruan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Kemudian juga terdapat banyak perbedaan dalam permasalahan yang dibahas, dalam penelitian sebelumnya ada yang meneliti terkait kendala yang mempengaruhi minat untuk menjadi jurnalis, ada juga yang membahas terkait tokoh jurnalis yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis. Sedangkan penelitian yang baru lebih fokus untuk menjawab bagaimana minat dari mahasiswa KPI UIN KHAS Jember serta keterkaitan antara mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa dalam menentukan profesi Jurnalis.

## **B. Kajian Teori**

Teori yang menjadi dasar penelitian. Pembahasan yang luas semakin memperdalam pandangan peneliti terhadap rumusan masalah dan permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai tujuan penelitian.<sup>23</sup> Kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

### **1. Tinjauan Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Dalam Bahasa Inggris minat adalah “interest” artinya sifat psikologis yang selalu berkaitan dengan dorongan hati. Peran minat sangat besar dalam perbuatan pada umum dan khususnya dalam proses

<sup>23</sup> Tim penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 40

pembelajaran. Sederhananya, minat diartikan kecenderungan mental yang kuat atau hasrat yang kuat pada sesuatu, yang diwujudkan pada bentuk perilaku nyata terhadap hal-hal yang diminati.

Minat mengacu pada perasaan menyukai seseorang atau sesuatu. Minat juga merupakan suatu perasaan suka yang menetap serta perasaan yang tidak didikte oleh siapapun. Pada dasarnya minat adalah rasa kecenderungan diri dengan sesuatu, yang mana suatu momen orientasi tersebut secara intens searah pada sesuatu yang disukai, serta suatu daya penggerak yang menjadikan seseorang peduli kepada kegiatan atau orang lain.<sup>24</sup>

Minat menurut para ahli :

- W. J. S. Purwadarmita, minat adalah perhatian, mengutamakan keinginan (tendensi).<sup>25</sup>
- W.S Winkel, minat adalah rasa suka terus menerus kepada subyek dan terhubung selalu dengan bidangnya.<sup>26</sup>
- Syaifullah Bahri Djamarah. Minat merupakan kecenderungan yang terus mengamati dan mengingat sesuatu, artinya seseorang yang tertarik pada sesuatu kegiatan terus menerus memperhatikan kegiatan itu dengan senang hati, dengan kata lain minat adalah menyukai dan merasa tertarik.<sup>27</sup>

- Muhibbin Syah, seseorang yang lebih memperhatikan bidang yang diminati dan berusaha mencapainya semaksimal mungkin serta merealisasikan yang diminatinya.<sup>28</sup>
- Zakiyah Darajat dkk, memaknai minat sebagai kecenderungan jiwa untuk bertahan pada arah yang bernilai bagi manusia.
- I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, Minat dapat membuat orang terlibat aktif terhadap sesuatu yang diminatinya.<sup>29</sup>
- H.C. Witherington, minat merupakan rasa sadar pada sesuatu, orang / keadaan khusus yang ada hubungannya dengan dirisendiri atau dianggap sebagai sesuatu yang disadarinya.<sup>30</sup>

Kesimpulan dari beberapa ahli minat dapat dimaknai dengan kebiasaan seseorang yang kerap dilakukan pada sesuatu yang disukai, baik itu pekerjaan, aktivitas biasa dan lainnya. hingga orang itu semangat dan berusaha mencapai hasil yang maksimal mengenai apa yang di minatnya.

#### b. Unsur-Unsur Minat

Seseorang dikatakan tertarik pada sesuatu jika memiliki unsur-unsur :

##### 1) Perhatian

Perhatian sangat diperlukan ketika ikut suatu kegiatan yang baik, inilah yang mempengaruhi keinginan dalam pembelajaran,

“Perhatian adalah banyak sedikitnya rasa sadar saat menyukai

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2004) h. 151.

<sup>29</sup> I.L Pasaribu dan Simanjuntak, Proses belajar mengajar, (Bandung : Tarsito, 1983), h.52

<sup>30</sup> Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, (Jakarta : PT. Gramedia, hlm, 9)

aktivitas yang dilakukan”.<sup>31</sup> Wasti Sumanto mengungkapkan “perhatian adalah memusatkan rasa dan kesadaran terhadap aktifitas atau suatu objek”.<sup>32</sup>

## 2) Kesenangan

Suka pada benda ataupun orang, menimbulkan ketertarikan pada orang tersebut, orang yang merasakan ketertarikan pada gilirannya menimbulkan keinginan agar benda itu menjadi miliknya.

## 3) Kemauan

Sebuah dorongan yang diarahkan kepada pikiran yang diinginkan. Dorongan ini adalah memperhatikan obyeknya. sehingga muncul keinginan individu yang bersangkutan akan muncul.

Setelah unsur minat bisa dipahami, maka bisa diambil

kesimpulan dengan suatu yang kita minati jika didasarkan dengan unsur perhatian, unsur kesenangan dan juga unsur kemauan maka apapun itu pasti akan mudah dicapai jika diusahakan.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Minat bukan lahir dari kecil, tetapi terakumulasi kemudian, minat pada apa yang telah dipelajari dan mempengaruhi pembelajaran kedepannya.<sup>33</sup> Minat pada sesuatu adalah suatu langkah awal sebelum

<sup>31</sup> Sumadi Suyabrata, psikologi Pendidikan, (Jakarta : CV. Rajawali, 1989), hal.14

<sup>32</sup> Wasty Sumanto, Psikologi pendidikan, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal.32.

<sup>33</sup> Sadirman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rajawali Press, 1992)

ke langkah selanjutnya. meskipun tertarik pada sesuatu tidak memerlukan untuk mempelajarinya.

Bernardo mengatakan bahwa munculnya minat sendiri, tidak muncul dengan tiba-tiba atau tidak terduga, tapi muncul ketika ikut serta dalam pembelajaran atau pekerjaan, pengalaman dan kebiasaan.<sup>34</sup>

d. Tindakan yang dapat menunjukkan minat

Minat adalah suatu pernyataan psikologis yang sampai saat ini belum bisa diamati dengan langsung, salah satu yang bisa diperhatikan adalah dinamikanya atau wujudnya yang berupa tindakan dari seseorang. Menurut Tanunihardjo dan Santoso, tindakan yang dapat menunjukkan minat adalah :

- Seseorang akan berusaha memperoleh berita yang lengkap mengenai apa yang diminatinya.
- Seseorang akan beradaptasi dengan kondisi yang diminatinya.
- Seseorang akan lebih perhatian pada sesuatu yang diminatinya.<sup>35</sup>

Faktor yang berpengaruh pada minat menjadi seorang jurnalis dibedakan menjadi dua, yang pertama adalah faktor dari luar, dimana sesuatu itu berawal dari luar orang itu sendiri atau kondisi

<sup>34</sup> Sadirman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rajawali Press, 1992) hal. 53

<sup>35</sup> Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan, dengan judul “Hubungan Intensitas Publikasi dan Citra Lembaga Pendidikan dengan Animo Siswa yang Memilih Sekolah di SMK Negeri Malang” Oleh Alfin Nur Indah Sari, Ali Imron dan Imron Arifin. 2023.

sekitar, yang kedua merupakan faktor dari dalam diri seperti fisik, mental, emosi dan lain-lain.

## 2. Tinjauan Profesi Jurnalis

### a. Pengertian Jurnalis

Profesi jurnalis saat ini merupakan profesi pilihan semua generasi muda, tidak hanya dikalangan mahasiswa lulusan jurusan komunikasi atau jurnalistik saja, namun juga dikalangan mahasiswa diberbagai jurusan yang ada. Karena ketika bekerja sebagai jurnalis akan bisa memperluas wawasan ketika dilapangan, namun ketika memasuki dunia profesional jurnalis harus menumbuhkan rasa profesionalisme dalam mempresentasikan berita, di mana berita tersebut harus menarik, berdasarkan fakta, komulatif dan gampang dimengerti.<sup>36</sup>

Jurnalis adalah orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik, di mana di dalamnya kegiatannya berupa mencari dan menyusun berita yang akan di publikasikan di berbagai media, baik media massa, media online bahkan media cetak.<sup>37</sup>

Ada tiga nama panggilan berbeda dari suatu profesi, yaitu Jurnalis, Wartawan, dan Reporter, dari ketiga sebutan ini memiliki arti yang sama, yaitu suatu profesi yang memiliki tugas mencari,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>36</sup> Buku Jurnalistik Literary Journalism. Oleh Dr. H. Mahi M.Hikmat, M.Si hal. 95

<sup>37</sup> Buku Jurnalistik Literary Journalism. Oleh Dr. H. Mahi M.Hikmat, M.Si hal. 93

mengumpulkan, menyeleksi dan menyebarkan berita kepada masyarakat luas.<sup>38</sup>

Sedangkan Jurnalistik dan Jurnalisme adalah dua sebutan yang beda dari segi bahasa, namun jika dilihat dari segi makna ialah mempunyai makna sama. Jurnalistik (Journalistic) dan Jurnalisme (Journalisme) kerap digunakan bergantian pada suatu tulisan dengan maksud makna atau arti yang sama. Lebih jelasnya adalah Jurnalistik (dari bahasa Belanda: Journalistiek) atau Jurnalisme (dari bahasa Inggris: Journalism) dari segi istilah memiliki arti yang sama, yaitu proses menyiapkan, menulis, menyunting dan menyampaikan berita kepada masyarakat luas menggunakan berbagai media yang ada.<sup>39</sup>

Jurnalisme dapat diartikan sebagai dunia pencatatan peristiwa, yang berlangsung menurut prosedur, aturan, dan ketentuan yang telah disepakati, sehingga peristiwa tidak hanya menjadi informasi (information), tetapi juga berita (news) yang bernilai bagi publik.

Dalam konteks khalayak inilah kata jurnalisme berjalan seiring dengan dunia media massa.<sup>40</sup>

Isi kegiatan jurnalistik sendiri adalah mengumpulkan informasi, mencari fakta, serta melaporkan kejadian. Seorang Jurnalis sangat dibutuhkan pada suatu Negara, terlepas dari perubahan apa yang akan terjadi (sosial, ekonomi, politik atau lainnya) jurnalisme tetap

<sup>38</sup> Buku "To Be a Journalist, Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional" oleh Jani Yosef 2009

<sup>39</sup> Pengertian & Perbedaan Jurnalistik dan Jurnalisme dari Website Komunikasipraktis.com 2018

<sup>40</sup> Buku Ajar Jurnalistik dan Kritik Musik oleh Setiawan, Aris Gombloh, Joko Suranto 2021

berkekuatan penting. karena mungkin tidak ada seorangpun (jurnalis) yang tidak mencari berita tentang peristiwa tersebut dan menyebarkannya ke masyarakat luas, jika tidak tentunya masyarakat selalu ketinggalan informasi yang ada, dan pastinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>41</sup>

Berdasarkan pandangan yang lebih luas, jurnalistik adalah seni dan keterampilan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita mengenai kejadian sehari-hari secara indah, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga bentuk hasil dari jurnalistik tersebut bisa membuat perubahan dari sikap, sifat, pendapat, dan perilaku masyarakat.<sup>42</sup>

**Tabel 2.2**

**Perbedaan Jurnalis, Jurnalistik dan Jurnalisme**

<b>Jurnalis</b>	<b>Jurnalistik</b>	<b>Jurnalisme</b>
Jurnalis adalah orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. <sup>43</sup>	jurnalistik adalah seni dan keterampilan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita. <sup>44</sup>	Jurnalisme adalah dunia pencatatan peristiwa yang berlangsung menurut prosedur, aturan, dan ketentuan yang telah disepakati, sehingga peristiwa tidak hanya menjadi informasi (information), tetapi juga berita (news) yang bernilai bagi publik. <sup>45</sup>
* Jurnalistik dan Jurnalisme adalah dua sebutan yang berbeda dari segi bahasa, namun memiliki makna sama secara istilah.		

Sumber : Suliana, 2023

b. Jurnalis menurut beberapa para ahli

- 1) Menurut F. Fraser Bond dia menulis dalam bukunya *An Introduction Journalis* bahwa jurnalisme adalah bentuk berita dan mengomentarnya kepada sekelompok pengamat.<sup>46</sup>
- 2) Menurut Roland E Wolseley dalam buku *Understanding Magazines* jurnalis ialah mengumpulkan, menulis, menafsirkan, mengolah, dan menyebar luaskan informasi publik, mengamati pendapat, hiburan publik secara sistematis dan bisa dipercaya.
- 3) Adinegoro mengatakan bahwa jurnalis merupakan ahli dalam menulis, yang utama adalah menyampaikan pesan kepada public sesegera mungkin, sehingga tersebar luas. (Amar, 1984:30).<sup>47</sup>

C. Tugas-tugas Jurnalis

Tugas jurnalis adalah :

- 1) Peran jurnalis adalah memberikan contoh sudut pandang orang-orang yang mereka layani sehingga orang-orang mendapat informasi tentang peristiwa-peristiwa di belahan bumi sekitarnya atau lainnya.
- 2) Jurnalis harus mampu membius masyarakat dengan pesan-pesannya, sehingga pesan yang diperlukan bagi perilaku sosial dapat sampai kepada kesadaran para pendukungnya.

<sup>46</sup> AS Haris Sumadiria, "Jurnalistik Indonesia" 9Bandung; pt Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh, h.2

<sup>47</sup> AS Haris Sumadiria, "Jurnalistik Indonesia" 9Bandung; pt Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh, h.3

- 3) Jurnalis harus mampu mengumpulkan inspirasi demi inspirasi agar masyarakat yang tinggal di sekitarnya dapat lebih mudah menirunya dan pada akhirnya dapat berkreasi untuk kehidupan masyarakat.
- 4) Seorang Jurnalis harus mampu menciptakan suasana baik di masyarakat pendukungnya, berdasarkan informasi yang didapatkan, sehingga masyarakat dapat menatap masa depan.<sup>48</sup>

Berbicara mengenai profesi Jurnalis, tentunya tidak lepas dari media yang digunakan, yang mana pertumbuhan media saat ini pada dasarnya terjadi karena dipengaruhi oleh masyarakat. Berkenan dengan hal itu, berikut ini akan dibahas secara singkat mengenai pertumbuhan media massa, baik cetak maupun elektronik.

#### 1) Jurnalistik media cetak

Ada tiga jenis media cetak yang paling banyak dikenal masyarakat, yaitu ada surat kabar, majalah dan buku. Dari pertama

terbentuknya media cetak, ketiga jenis di atas mengalami sangat banyak perubahan bahkan sampai sekarang. Perubahannya sangat banyak dari segi penampilan, bahasa yang dipakai dan kualitas dari isi pesan, semuanya sangat berbeda dari awal, karena menyesuaikan perubahan masyarakat yang ada dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

<sup>48</sup> Muhammad Mufid, Komunikasi Regulasi dan Penyiar, (Jakarta: Kencana, 2007) hal.19.

## 2) Jurnalistik media elektronik

Penemuan baru yang ada dibidang teknologi komunikasi dan informasi sudah berhasil mengembangkan media elektronik. Kemajuan elektronik tersebut semakin meningkat. Mulai penemuan radio sampai televisi hitam putih, masih membutuhkan waktu panjang, namun untuk perkembangan selanjutnya sudah semakin cepat, dari penemuan TV berwarna hingga teknologi komunikasi interaktif melalui internet.

## 3) Jurnalistik Foto

Joseph Nicephone Niepce adalah orang yang pertama menemukan media foto, dia memulai karir di bidang ini pada 1813. Sedangkan peralatan modern dalam bentuk Kodak dan gulungan film, seperti yang dipakai sekarang, baru ditemukan oleh George Eastman pada 1877 di New York, hingga pada 1889 mulai membuka usaha dalam bidang fotografi yang lebih modern. Ketika itu Eastman memperkenalkan film transparan dalam bentuk fleksibel. Kamera kecil populer di Amerika pada 1920-an dan fotografi berkembang hingga sekarang.

## 4) Jurnalistik online

Adanya media online saat ini sudah menambahkan bentuk media baru yang lebih mudah digapai oleh masyarakat. Media online merupakan bentuk media dengan teknologi informasi yang bisa diakses dengan jaringan internet. Akses jaringan ini tentunya lebih

cepat, murah, dan gampang. Sehingga banyak masyarakat yang terhipnotis dengan mudah untuk selalu bergantung pada media ini.<sup>49</sup>

### 3. Teori Keterikatan (*Attachment Theory*)

Teori keterikatan atau biasa dikenal dengan *attachment theory* model psikologi untuk menjelaskan aspek tertentu dalam dinamika hubungan antarpersonal jangka panjang.<sup>50</sup> Keterikatan merupakan insting biologis untuk mencari kedekatan dengan sosok keterikatan (*attachment theory*) ketika seorang anak merasakan ancaman atau ketidaknyamanan, dengan harapan bahwa sosok keterikatan akan menghilangkan ancaman atau ketidaknyamanan tersebut.

Menurut John Bowlby yang disebut dengan perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) adalah pelyanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dan perasaan terlindungi yang menyertainya yang berkembang untuk mendatangkan respon dari sang pemberi perhatian, berupa menangis, mengikuti, tersenyum dan lainnya.<sup>51</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>49</sup> Buku Pengantar Ilmu Jurnalistik, oleh Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A 2018 hal. 65-77

<sup>50</sup> John Bowlby "*Attachment Theory*". [www.helplandcentre.com](http://www.helplandcentre.com) diakses pada 2017-12-10  
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori\\_keterikatan#cite\\_note-:0-1](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori_keterikatan#cite_note-:0-1)

<sup>51</sup> "Can Attachment Theory Explain All Our Relationship?" *The Cut* (dalam bahasa Inggris) 2016-07-05 diakses 2017-12-10  
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori\\_keterikatan#cite\\_note-:2-3](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori_keterikatan#cite_note-:2-3)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuannya untuk menguji teori yang sudah ada, yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah filosofi positif yang dijadikan dasar dalam metode penelitian, yang akan meneliti populasi atau sampel terkait, alat pengumpulan data berupa instrumen penelitian, analisisnya bersifat statistik, tujuannya adalah menguji hipotesis.<sup>52</sup>

Jenis penelitiannya menggunakan jenis deskriptif yang mana penelitian jenis ini adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang rumusan masalahnya mengarahkan untuk mengkaji atau menggambarkan kondisi yang dianalisis dengan mendalam. Jenis deskriptif ini dapat menggambarkan dengan jelas dan terarah dari suatu fakta dan ciri wilayah tertentu

(mendefinisikan suatu kondisi dengan apa adanya).

#### B. Populasi dan Sampel

Wilayah keseluruhan pada penelitian (yang sesuai dengan karakter penelitian) disebut populasi, yang dipilih supaya bisa dipelajari dan diambil kesimpulan.<sup>53</sup> Sampel adalah bagian dari populasi, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember angkatan (2019, 2020) yang mana

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2023), h.8

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2023), h.66

mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 ini sudah menempuh mata kuliah dan praktik yang berhubungan dengan jurnalistik.

Karena populasinya mahasiswa sangat tidak mungkin jika penelitian ini diambil dengan keseluruhan populasi yang ada, karena keterbatasan peneliti terhadap waktu, tenaga dan juga mahasiswa angkatan 2019 yang tidak 100% masih di kampus. maka sampel yang peneliti gunakan harus representatif atau dapat mewakili.

Populasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember angkatan 2019 dan 2020 yang notabeneanya sudah mengikuti mata kuliah dan praktik Jurnalis, jika di jumlah sebanyak 286. Peneliti menggunakan teknik dalam menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan sebanyak 10%. Sebab, besar kecilnya sampel yang akan diambil bergantung pada jenis penelitian di lakukan. ukuran sampel minimal yang bisa diterima di dasarkan pada jenis

yang digunakan.<sup>54</sup> Ukuran minimum sampel yang dikatakan oleh Gay dalam Mahmud (2011, p. 159) yang bisa diterima didasarkan metode penelitian:

- Metode deskriptif, minimal 10% dari populasi, untuk populasi yang relatife kecil yaitu minimal 20% dari populasi.
- Metode deskriptif-korelasi, minimal 30 subjek.
- Metode ex post facto, minimal 15 orang perkelompok.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>54</sup> Buku Statistika Seri Dasar Dengan SPSS oleh Aloysius Rangga Aditya Nalendra, dkk h.29

- Metode eksperimen, minimal 15 orang perkelompok.<sup>55</sup>

Karena penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif maka digunakan rumus Slovin dengan margin of error 10% , rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + (286 \times 0,10)^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + (286 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{286}{1 + 2,86}$$

$$n = \frac{286}{3,86}$$

$$n = 74,09$$

$$= 74$$

**Ket :**

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase batas presisi (batas toleransi kesalahan) 0,1 (10%)

Dari hasil di atas, maka populasi yang diteliti jumlahnya ada 74 mahasiswa KPI yang akan dipilih random dari angkatan 2019 dan 2020.

Teknik pengambilan sampel (Sampling Techniques) diperlukan untuk menjamin bahwa tiap subjek populasi berkesempatan menjadi sampel.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah:

- Stratified Proportional Sampling

Caranya adalah, populasi dikumpulkan pada kategori yang disebut strata. Menggunakan teknik ini, jika dipertimbangkan jumlah subjek dari

<sup>55</sup> [http://repository.upi.edu/11380/6/T\\_AD\\_P\\_1202111\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/11380/6/T_AD_P_1202111_Chapter3.pdf) (BAB 3 pada Metode Penelitian yang ditulis oleh saudara Andriani Lestari, dengan judul *(Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, tahun 2014)*).

tiap strata dianggap tidak sebanding, maka untuk mendapatkan sampel yang representatif maka penarikan subjek dari tiap strata diambil berdasarkan jumlah subjek dari setiap strata.<sup>56</sup> Rumusnya adalah :

$$\text{Sampel1} = \frac{\text{Populasi1}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dari mahasiswa KPI angkatan 2019 dan angkatan 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
*Stratified Proportional Sampling*

Angkatan	Populasi	Penarikan sampel	Sampel
2019	152	$\frac{152}{286} \times 74$	39
2020	134	$\frac{134}{286} \times 74$	35
<b>Jumlah</b>			74

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dari mahasiswa KPI angkatan 2019 adalah 39 mahasiswa dan jumlah sampel mahasiswa KPI angkatan 2020 adalah 35. Dari 39 mahasiswa KPI angkatan 2019 dan mahasiswa KPI angkatan 2020 akan dicari apakah ada jawaban yang berbeda ataukah ada persamaan jawaban antara keduanya.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan selama penelitian tentu membutuhkan teknik pengumpulan data yang sesuai pada maksud dari penelitian. Tujuan yang dinyatakan pada hipotesis merupakan hasil

<sup>56</sup> Juita E J Purba, op Cit, Hlm 81(diakses pada Web BAB 3 Metodologi Penelitian oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

sementara terhadap suatu pertanyaan. Dibawah ini merupakan data yang digunakan:

- a. Data primer: Sebuah data yang bersumber dari informan pertama yang diperoleh peneliti sendiri.<sup>57</sup> Metode utama penarikan datanya adalah dengan menyebarkan koesioner kepada responden (sampel) penelitian. Koesioner adalah metode penarikan data secara tidak langsung, dimana orang yang meneliti tidak bisa bertanya dan menjawab secara tatap muka kepada responden, koesioner berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan sistematis supaya dijawab oleh responden.<sup>58</sup>
- b. Data sekunder: Sebuah data yang berupa dokumentasi, data yang publikasikan dan data yang biasa dipakai oleh organisasi.<sup>59</sup> Disini menggunakan dokumentasi, adalah suatu pengumpulan data dokumentasi milik suatu sumber data yang digunakan.<sup>60</sup>

Pernyataan koesioner dalam penelitian ini dibuat pada aplikasi

Google Forms, lalu pernyataan disebar kepada 30 responden selain responden sampel yang sudah ditentukan guna diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah pernyataan tersebut valid dan reliabel baru link kuesioner disebarkan secara online melalui grup WhatsApp atau obrolan pribadi pada responden yang sesuai ketentuan.

## 2. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data disini memakai cara statistik menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service*) karena program tersebut mempunyai kemampuan analisis statistik yang sangat baik dan sistem pengolahan data yang beroperasi dalam bentuk grafis sehingga lebih mudah untuk dilakukan.<sup>61</sup>

Pengolahan data disini melalui beberapa tahap, di antaranya :

### a. Editing (mengedit)

Mengedit atau verifikasi adalah suatu koreksi terhadap beberapa data yang sudah terkumpul, dengan tujuan menghilangkan dan mengoreksi apa yang terdapat dalam catatan lapangan.

### b. Coding

Pengkodean berarti memberikan kode pada setiap informasi dengan ketentuan yang sesuai. Kode merupakan sinyal berbentuk tanda

nomor atau tanda abjad sebagai pengenalan terhadap data yang akan diolah.

### c. Pemberian skor atau nilai

Jawaban yang sudah di kumpulkan diberi skor yang sesuai dengan ketentuan Skala likert. Ketentuan jumlah penilaian atau skor

dari tiap-tiap jawaban Skala likert akan diuraikan di bawah pada bab

instrument penelitian.

<sup>61</sup> [http://repository.upi.edu/35291/5/S\\_PKN\\_1506713\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/35291/5/S_PKN_1506713_Chapter3.pdf) (yang ditulis oleh saudari Lisda Nurul Romdhoni, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Figur Publik dalam Kampanye Terhadap Tingkat Perolehan Suara pada Pemilihan Kepala Daerah Jawa Barat Tahun 2018 di Kota Bandung”), 2019.

#### d) Tabel

Pembuatan tabel adalah data yang yang diperlukan dalam analisis kemudian dikumpulkan dalam sebuah tabel yang mudah dipahami. Selama membuat tabel harus sangat teliti supaya tidak ada kesalahan.

Macam tabel dapat berbentuk sebagai berikut:

- 1) Tabel transfer, yaitu tabel pemindahan kode hasil kuesioner atau register observasi. tabel ini bertindak sebagai repositori.
- 2) Tabel baku, yaitu tabel berdasarkan karakteristik responden tertentu dan hal tertentu lainnya.
- 3) Tabel analisis, tabel berisi informasi yang dianalisis.

#### 3. Analisis Data

Sesudah jawaban responden diedit, coding dan juga tabulasi, langkah yang terakhir adalah menganalisis data tersebut sesuai rumus analisis data.

#### 4. Instrument Penelitian

Suatu penelitian yang tujuannya untuk mengukur persepsi responden, sikap dan pendapat dalam penelitian bisa dilakukan dengan Skala Likert, dimana skala ini sesuai dengan tujuan diatas yaitu, mengukur persepsi terhadap objek atau fenomena. Format jawaban terdiri dari lima bagian yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	PERNYATAAN	BOBOT
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif

### 1) Uji Instrumen

- Uji Validitas

Validitas instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas atau keabsahan. suatu instrument bisa disebut valid jika instrument itu mampu mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. selain itu juga bisa mengungkapkan secara akurat variabel yang dipertimbangkan. kevalidan suatu instrument bisa membuktikan sejauh apa instrument itu bisa mengukur yang seharusnya. Tingkat validitas instrumen menandakan sejauh apa data yang diambil tidak

berbeda dengan deskripsi variabel yang diteliti. Jika sudah melakukan uji validitas maka penelitian dengan sendirinya menjadi valid.<sup>62</sup>

Uji validitas disini dengan cara interval validitas, kriterianya berasal dari tes itu sendiri yaitu, oleh mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember. Uji validitas ini mengambil 30 sampel di luar sampel

responden yang sudah ditentukan. Untuk uji validitas menggunakan

rumus *Pearson Product Moment* yang dibantu aplikasi *software IBM*

*SPSS Statistics 26 for Windows*. Proses yang dilakukan ketika uji

<sup>62</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung : Alfabeta, 2018), 135-136

validitas adalah menghitung korelasi item variabel. Syarat minimum supaya validitas bisa memenuhi syarat adalah nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, dalam penelitian ini menggunakan  $r$  tabel sebesar 0,3610, nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan  $N = 28$ . Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,3610) maka item tersebut di katakan Valid. Namun jika sebaliknya, yaitu  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel (0,3610) maka item tersebut di katakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas dari instrument yang akan dijadikan Ukuran dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3**  
**Item Total Statistics Minat Mahasiswa Kpi**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	80.40	223.903	.385	.933
X1P2	80.53	222.671	.574	.931
X1P3	80.57	222.461	.547	.931
X1P4	80.53	219.154	.617	.930
X1P5	80.67	224.644	.431	.932
X1P6	80.93	209.099	.764	.927
X1P7	80.90	216.369	.681	.929
X1P8	80.93	217.099	.582	.930
X1P9	81.10	212.921	.685	.928
X1P10	81.40	211.834	.740	.927
X1P11	81.13	212.051	.662	.928
X1P12	81.07	217.857	.589	.930
X1P13	81.10	219.059	.442	.932
X1P14	81.40	218.869	.534	.931
X1P15	81.37	204.585	.814	.926
X1P16	81.83	217.247	.425	.933
X1P17	81.40	214.248	.680	.928
X1P18	81.70	220.424	.445	.932
X1P19	81.47	209.223	.807	.926
X1P20	82.00	211.724	.466	.934
X1P21	81.97	207.482	.643	.929
X1P22	81.73	209.030	.673	.928
X1P23	81.67	209.471	.650	.929

**TABEL 3.4**  
**HASIL UJI VALIDITAS MINAT MAHASISWA (INDIKATOR X)**

Item-Total Statistics				
ITEM	R HITUNG	R TABEL	SIG	KETERANGAN
X1P1	.385	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P2	.574	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P3	.547	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P4	.617	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P5	.431	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P6	.764	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P7	.681	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P8	.582	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P9	.685	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P10	.740	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P11	.662	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P12	.589	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P13	.442	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P14	.534	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P15	.814	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P16	.425	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P17	.680	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P18	.445	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P19	.807	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P20	.466	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P21	.643	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P22	.673	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
X1P23	.650	0,3610	0,05	<b>VALID</b>

Sumber : Analisis Validitas dan Reliabilitas SPSS 26

**Keterangan :**

X1P1 – X1P6 = Pernyataan dari Indikator Senang

X1P7 – X1P12 = Pernyataan dari Indikator Perhatian

X1P13 - X1P17 = Pernyataan dari Indikator Ketertarikan

X1P18 – X1P23 = Pernyataan dari Indikator Keterlibatan

(Hasil uji validitas dari semua indikator variabel X (minat mahasiswa KPI) di nyatakan VALID dan layak untuk di jadikan instrumen penelitian).

**Tabel 3.5**  
**ITEM TOTAL STATISTICS PROFESI JURNALIS**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1P1	30.33	105.057	.517	.921
Y1P2	29.33	91.540	.792	.910
Y1P3	29.60	100.248	.642	.916
Y1P4	28.73	96.961	.705	.914
Y1P5	29.03	93.757	.711	.914
Y1P6	29.03	95.964	.667	.916
Y1P7	28.93	98.685	.613	.918
Y1P8	28.90	98.783	.580	.919
Y1P9	29.27	95.720	.758	.912
Y1P10	29.57	99.151	.691	.915
Y1P11	29.47	102.809	.553	.919
Y1P12	29.40	98.179	.628	.917
Y1P13	29.60	98.524	.761	.913

**TABEL 3.6**  
**HASIL UJI VALIDITAS PROFESI JURNALIS (INDIKATOR Y)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
ITEM	R HITUNG	R TABEL	SIG	KETERANGAN
Y1P1	.517	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P2	.792	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P3	.642	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P4	.705	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P5	.711	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P6	.667	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P7	.613	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P8	.580	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P9	.758	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P10	.691	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P11	.553	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P12	.628	0,3610	0,05	<b>VALID</b>
Y1P13	.761	0,3610	0,05	<b>VALID</b>

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur supaya tetap konsisten walaupun terjadi perubahan seiring berjalannya waktu, yang dibutuhkan adalah konsistensi instrument penelitian. Karena tidak bisa mengandalkan informasi dari hasil instrument penelitian, yang hasilnya bisa berubah-ubah. Kali ini dilakukan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha yang dibantu aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*.

Reliabilitas suatu instrument penelitian menggambarkan bahwa instrument itu cukup andal untuk dipakai menjadi alat dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas instrumen ini memakai rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reabilitas Instrumen

$\sum Si$  = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$St$  = Jumlah varians total

$k$  = Jumlah item

Hasil setelah dilakukan uji reliabilitas adalah:

**TABEL 3.7**  
**UJI RELIABILITAS MINAT MAHASISWA KPI**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	23

Bisa dilihat dari hasil perhitungan yang sudah peneliti lakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows* bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933, yang mana dalam keterangan Indeks Reliabilitas 0,933 termasuk dalam indeks (0,800 – 1,000). dalam artian hasil 0,933 dari skala minat mahasiswa KPI dalam penelitian ini dikatakan SANGAT TINGGI dan reliable.

**TABEL 3.8**  
**UJI RELIABILITAS PROFESI JURNALIS**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	13

Tabel 3.8 menunjukkan hasil perhitungan yang sudah peneliti lakukan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*, bahwa hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,922, tidak jauh berbeda dengan hasil reliabilitas pada indikator minat mahasiswa, yang mana dalam keterangan Indeks Reliabilitas 0,922 termasuk dalam indeks (0,800 – 1,000), dalam artian hasil 0,933 dari skala minat mahasiswa KPI dalam penelitian ini dikatakan SANGAT TINGGI dan reliable.

Koefisien korelasi dikonsultasikan dengan ketentuan dibawah

ini :

0,800-1,000 : Sangat tinggi

0,600-0,800 : tinggi

0,400-0,600 : cukup

0,200-0,400 : rendah

0,000-0,200 : Sangat rendah.

## D. Analisis Data

### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan saat mencari jawaban apakah data dalam penelitian sudah berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2011), syarat statistik *Prametrik* adalah setiap variabel yang dianalisis haruslah berdistribusi dengan normal.

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menjawab hasil dari Uji Normalitas memakai rumus Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. Apabila hasil pengujian mempunyai nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  artinya data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Sederhananya, tujuan uji linieritas yaitu menguji apakah ada hubungan yang linier dari variabel bebas dan terikat. Tujuan uji linieritas adalah untuk membuktikan apakah data yang dianalisis linear atau tidak (Sudjana, 2003).<sup>63</sup>

Sebelum dilakukan analisis korelasi atau regresi linier memang diharuskan melakukan uji ini. Uji Linieritas bisa dilakukan dengan software *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*, seperti dalam penelitian ini.

<sup>63</sup> <https://tambahpinter.com/uji-linearitas/> (Uji Linieritas Dengan SPSS: Scatter Plot dan Lack-Of-Fit Test yang ditulis oleh saudari Puput, 2023).

### 3. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji statistik yang bisa mendefinisikan hasil data yang sudah di dapat dengan tidak memberi kesimpulan umum. Penyajian data dalam uji ini berbentuk hasil data dalam tabel, grafik, lingkaran, piktogram, hitung, modus, median, mean, dan lainnya.

Saat menghitung statistik deskriptif, juga akan mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dengan menggunakan analisis korelasi.<sup>64</sup>

### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mencari apakah data itu berasal dari populasi dengan varian yang sama. Tujuan uji homogenitas adalah mencari jawaban apakah kelompok data dalam penelitian yang dilakukan mempunyai varian yang sama atau malah sebaliknya, atau bahan yang diteliti mempunyai sifat yang sama.

Pengambilan kesimpulan dalam uji homogenitas dapat ditentukan dengan cara-cara dan metode, perhitungan uji homogenitas disini memakai metode Levene Test dengan menggunakan software SPSS.<sup>65</sup>

Dasar-dasar keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  Maka sebaran datanya homogen. Artinya uji asumsi homogenitas terpenuhi.

<sup>64</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung : Alfabeta, 2018), 199-200

<sup>65</sup>([https://mplk.politanikoe.ac.id/images/STATISTIKA/007Uji\\_Normalitas\\_dan\\_Homogenitas\\_Data.pdf](https://mplk.politanikoe.ac.id/images/STATISTIKA/007Uji_Normalitas_dan_Homogenitas_Data.pdf)) (Pada Buku Dasar-dasar statistic penelitian hlm 89).

- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , Maka sebaran datanya tidak homogen.  
Artinya uji asumsi homognitas tidak terpenuhi.

#### 5. Uji Independent Sampel t Test

Uji Sampel Independen t Test dilakukan saat mencari perbedaan mean dari beberapa sampel yang tidak berpasangan. syarat dasar dalam uji ini adalah data yang digunakan haruslah data yang berdistribusi normal dan homogen.

Penelitian ini menggunakan uji t independent untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata jawaban antara responden mahasiswa KPI 2019 dan mahasiswa KPI 2020.

#### 6. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan cara untuk mencari hipotesis ketika variabel yang dimiliki dalam penelitian hanya ada satu

variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuannya adalah untuk mencari kepengaruhannya dari masing-masing variabel.<sup>66</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan software *IBM SPSS Statistics 26 for Windows*. dengan dasar penentu yang mengacu pada:

- b. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,05

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0,05

artinya Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y.

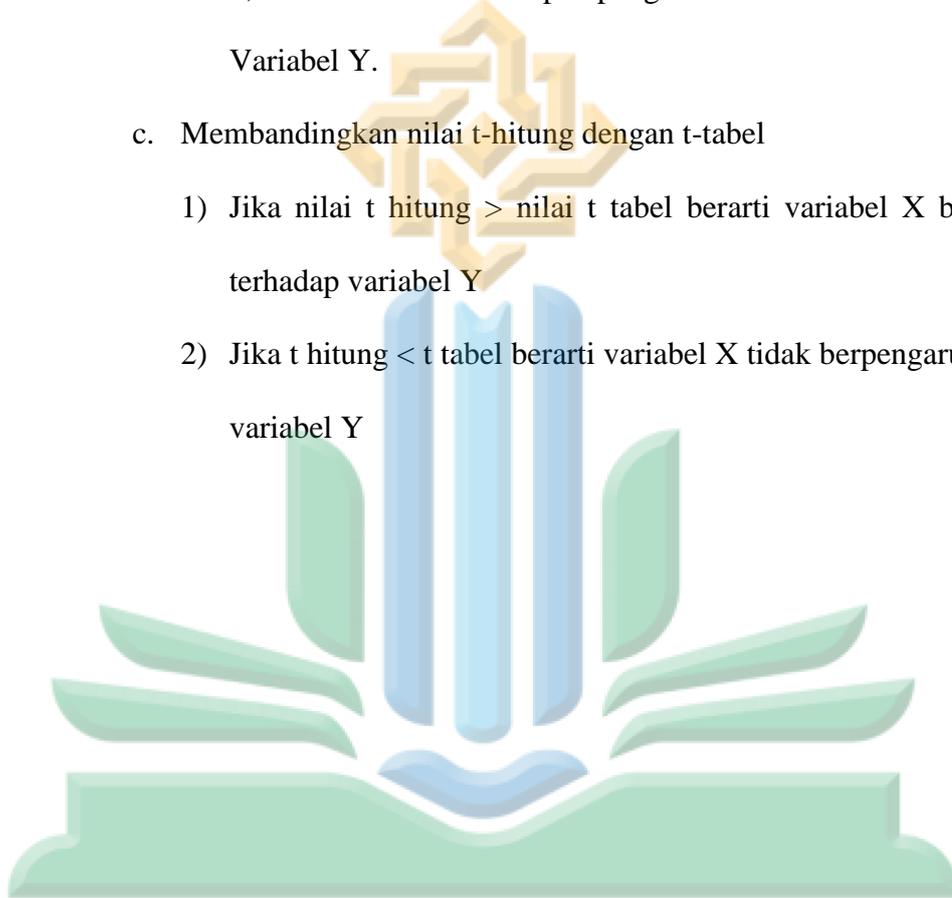
<sup>66</sup> <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/> (diakses di Web pada judul “Analisis Regresi Sederhana” yang ditulis oleh saudara Mulyono).

2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y.

c. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

1) Jika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

2) Jika t hitung  $<$  t tabel berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Fakultas Dakwah

Dari Lima fakultas yang ada di UIN-KHAS Jember atau Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember salah satunya adalah Fakultas Dakwah. sejarah keberadaannya berkaitan erat dengan proses langkah awal berdirinya kampus dengan status STAIN Jember atau Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember kemudian sesuai ketentuan SK Presiden RI. NO. 44 Tahun 2021 berubah status lagi menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN-KHAS) Jember.

Berawal dari rekaman proses sejarah UIN-KHAS Jember yang pada awalnya adalah IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Cabang

Jember, kemudian menjadi perguruan tinggi agama islam yang bertujuan mencetak lulusan muslim-muslimah yang profesional dan intelektual

dalam bidang ilmu pengetahuan agama islam dan bisa mewujudkan kebutuhan masyarakat. Artinya sejarah Fakultas Dakwah UIN-KHAS

Jember adalah sejarah yang sangat panjang, tidak hanya karena IAIN-

Jember yang diresmikan melalui SK Presiden RI No. 142. Tahun 2014

tanggal 17 Oktober 2014 atau setelah diubah menjadi UIN-KHAS Jember

dengan keputusan Presiden No.44 Tahun 2021, namun harus urut sejak

sejarah berdirinya lembaga perguruan tinggi ini pada hari Senin tanggal 30 Syawal 1385 bertepatan dengan tanggal 21 Februari 1966.

Sesuai dengan keputusan yang dibuat oleh Presiden pada No.11 Tahun 1997, mengenai pendirian sekolah tinggi agama islam dan SK yang dibuat oleh Menteri Agama No.291 Tahun 1997, tentang suatu organisasi dan Tata Kerja STAIN-Jember, maka status lembaga telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Bersamaan dengan alih status tersebut, yang awalnya hanya ada jurusan dakwah kemudian juga bertambah jurusan Syari'ah dan Tarbiyah. Dalam jurusan dakwah hanya menyediakan 1 program studi yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, sesuai dengan keputusan Keputusan Presiden No.142 Tahun 2014 mengenai perubahan dari status STAIN-Jember menjadi IAIN-Jember, Jurusan Dakwah juga berubah menjadi Fakultas Dakwah.

Selain itu, status IAIN-Jember juga berubah menjadi UIN-KHAS (Kiai Haji Achmad Siddiq) Jember mulai tahun 2021 berdasarkan Keputusan Presiden No.44 tahun 2021. Sehingga dengan adanya perubahan status tersebut, Fakultas Dakwah UIN-KHAS Jember secara resmi mempunyai 5 Prodi, yaitu: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam; Prodi Pengembangan Masyarakat Islam; Prodi Bimbingan Konseling Islam; Program Studi Manajemen Dakwah; dan Prodi Psikologi Islam.

a) Komunikasi dan Penyiaran Islam

a. Visi

- Menjadi pusat pendidikan tinggi komunikasi dan penyiaran islam berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan untuk peradaban tahun 2045 di Asia Tenggara.

b. Misi

- Melaksanakan pendidikan tinggi ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang professional.
- Mengembangkan riset ilmu komunikasi dan penyiaran islam yang kompetitif dalam menyiarkan dakwah islam.
- Menyelenggarakan program pengabdian untuk menciptakan masyarakat yang berkeradaban berbasis kearifan lokal.

## 2. Responden Penelitian

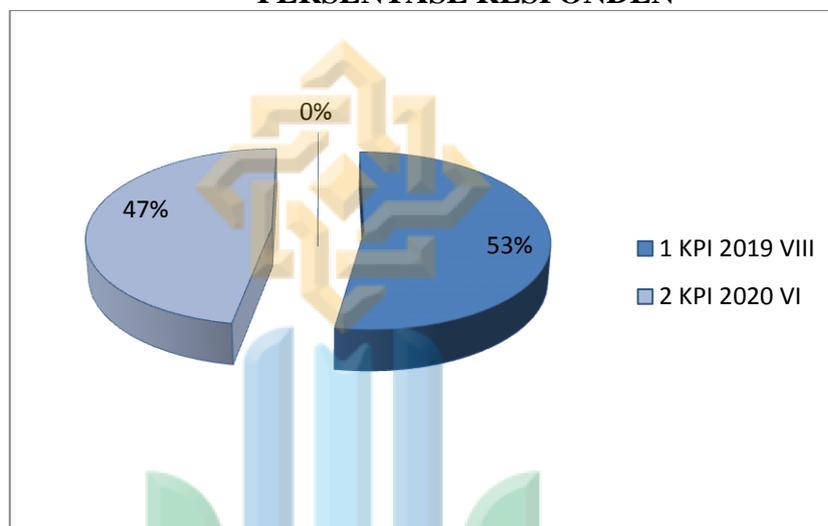
Berdasarkan Jumlah responden (Mahasiswa KPI-UIN KHAS

Jember angkatan 2019 dan 2020) yang sudah mengisi koesioner yaitu ada 72, jumlah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan sampel penelitian

berdasarkan rumus yang sesuai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**TABEL 4.1**  
**PERSENTASE RESPONDEN**



Sumber : Data primer, Data diolah, 2023.

Persentase mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember pada tabel 4.1 angkatan 2019 sebanyak 53% yang ikut berpartisipasi untuk mengisi koesioner dalam penelitian ini, sisanya ada 47% yang di isi oleh mahasiswa angkatan 2020. Dimana angkatan 2019 dan 2020 ini merupakan mahasiswa yang selesai mengikuti mata kuliah jurnalistik beserta prakteknya.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Syarat utama dalam uji asumsi klasik harus melakukan uji normalitas, dalam artian analisis regresi sebaiknya diuji distribusi normal data penelitiannya. ketika sudah melakukan uji normalitas maka akan diketahui apakah data ini sudah berdistribusi dengan normal atau tidak.

**TABEL 4.2**  
**UJI NORMALITAS K-S / KOLMOGOROV SMIRNOV**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Minat Mahasiswa	Profesi Jurnalis
N		74	74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82.2297	42.0135
	Std. Deviation	10.86095	9.71723
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.106
	Positive	.075	.068
	Negative	-.095	-.106
Test Statistic		.095	.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 <sup>c</sup>	.038 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji normalitas dari tabel diatas diketahui hasil nilai signifikansi variabel X atau minat mahasiswa KPI Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember adalah  $0,094 > 0,05$ , artinya data yang dipakai sudah terbuat dari sampel dan populasi yang datanya sudah berdistribusi normal, begitupun nilai Sig pada variabel Y yaitu profesi Jurnalis  $0,038 > 0,05$ .

Hasilnya kedua variabel ini sudah berasal dari data normal.

## 2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui bagaimana hubungan yang ada pada variabel X dan Y adalah dengan Uji linieritas. Dasar menentukan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Ada hubungan yang linier dari variabel X dan Y jika nilai Sig.deviation from linearity  $> 0,05$ .
- b. Tidak ada hubungan yang linier dari variabel X dan Y Jika nilai Sig.deviation from linearity  $< 0,05$ .

**TABEL 4.3**  
**HASIL UJI LINEARITAS**

ANOVA Table								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Profesi Jurnalis * Minat Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	3510.986	32	109.718	1.330	.193	
		Linearity	54.527	1	54.527	.661	.421	
		Deviation from Linearity	3456.459	31	111.499	1.352	.182	
	Within Groups			3382.000	41	82.488		
	Total			6892.986	73			

Sumber : Sumber : IBM SPSS Statistics 26

Hasil nilai sig.deviation from linear 0,182  $> 0,05$ . maka hasil uji linieritas bisa disebutkan bahwa ada hubungan yang linier dari variabel minat mahasiswa KPI terhadap profesi Jurnalis.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Untuk mencari jawaban data secara umum diperlukan untuk menguji statistik deskriptif, dimana uji ini adalah untuk melihat nilai (Mean, Max, Min, dan standar deviasi) dari tiap variabel penelitian yaitu, Minat dari mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember (X), Profesi Jurnalis (Y).

**TABEL 4.4**  
**UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Minat Mahasiswa KPI	74	58.00	106.00	82.2297	10.86095
Profesi Jurnalis	74	21.00	58.00	42.0135	9.71723
Valid N (listwise)	74				

Sumber : IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan hasil uji deskriptif menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dari jumlah total jawaban 74 responden, hasilnya dapat dideskripsikan seperti di bawah ini :

- a) Variabel minat mahasiswa KPI (X), memiliki nilai Minimum 58, nilai Maximum 106, nilai Mean/rata-rata 82,2297 dan Standar deviasi 10,86095
- b) Variabel profesi jurnalis (Y), memiliki nilai Minimum/terendah 21, nilai Maximum/tertinggi 58, nilai Mean/rata-rata 42,0135 dan Standar deviasi 9,71723

#### 4. Uji Homogenitas

Jika ada dua kelompok atau lebih dalam sampel penelitian, maka perlu dilakukan Uji homogenitas, yang mana prosedur uji statistik ini dirancang sebagai alat mencari apakah kelompok sampel satu dengan yang lainnya diambil dari populasi dengan varian yang sama.<sup>67</sup> Uji homogenitas ini diperlukan untuk uji parametrik yang mengevaluasi

<sup>67</sup> <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/view/507>

perbedaan pada dua kelompok atau lebih. Pada penelitian ini terdapat dua macam kelompok yang diteliti, yaitu mahasiswa KPI UIN KHAS Jember angkatan 2019 dan 2020.

**TABEL 4.5**  
**UJI HOMOGENITAS (LEVENE TEST)**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT MAHASISWA KPI TERHADAP PROFESI JURNALIS	Based on Mean	3.755	1	72	.057
	Based on Median	3.680	1	72	.059
	Based on Median and with adjusted df	3.680	1	65.64 2	.059
	Based on trimmed mean	3.716	1	72	.058

Sumber : IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan nilai sig. dari tabel uji homogenitas 0,058. di mana  $0,058 > 0,05$  . artinya jika dilihat dari ketentuan ketetapan pengambilan keputusan pada analisis data uji homogenitas, hasil data dalam penelitian sudah terdistribusi homogen atau uji asumsi homogenitas terpenuhi.

#### 5. Uji Independent Sample t Test

Melakukan uji sampel t-test tujuannya adalah mencari perbedaan rata-rata dari hasil respon atau jawaban mahasiswa KPI 2019 dan mahasiswa KPI 2020.

Ketentuan dalam mengambil keputusan adalah:

a. Ada perbedaan jawaban antara mahasiswa KPI 2019 dan KPI 2020

Jika  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$  ).

b. Tidak ada perbedaan jawaban mahasiswa KPI 2019 dan KPI 2020 Jika

$\text{Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ ).

**TABEL 4.6**  
**Hasil Uji Independent Sampel t Test**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Mahasiswa KPI Terhadap Profesi Jurnalis	Equal variances assumed	.305	.582	-1.806	72	.075	-4.497	2.491	-9.462	.467
	Equal variances not assumed			-1.805	71.041	.075	-4.497	2.491	-9.465	.470

Sumber : SPSS Statistics 26

Setelah dilakukan Uji t-Test, hasil dari Sig.(2-tailed), adalah: 0,75 > 0,05. Kesimpulannya adalah jawaban dari mahasiswa KPI 2019 dan KPI 2020 tidak berbeda.

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Deskriptif Variabel (X) KPI 2019 & 2020

**TABEL 4.7**  
**Persentase variabel X (Minat Mahasiswa KPI)**

	X1P1-X1P6		X1P7-X1P12		X1P13-X1P17		X1P18-X1P23	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
<b>SS</b>	118	26%	80	18%	51	14%	38	8%
<b>S</b>	234	53%	250	56%	179	48%	79	18%
<b>N</b>	68	15%	89	20%	98	27%	138	31%
<b>TS</b>	21	5%	24	6%	34	9%	145	33%
<b>STS</b>	3	1%	1	0%	8	2%	44	10%

Indikator yang ada dalam penelitian ini kemudian di jabarkan menjadi instrument penelitian yang berupa koesioner, hasil jawaban dari 74 responden adalah : Dalam Indikator Senang (X1P1-X1P6, terdapat “Enam” pernyataan terkait perasaan senang responden terhadap mata kuliah Jurnalis beserta praktiknya. Dari 74 responden dalam menjawab enam pernyataan tersebut ada 118 jawaban (26%) yang menjawab “Sangat Setuju”, 234 jawaban (53%) yang menjawab “Setuju”, 68 jawaban (15%) yang menjawab “Kurang Setuju”, 21 jawaban (5%) yang menjawab “Tidak Setuju” dan 3 jawaban (1%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Dalam Indikator Perhatian (X1P7-X1P12), terdapat 6 pernyataan terkait sikap dan perasaan responden terhadap mata kuliah, praktik serta hal-hal yang berkaitan dengan jurnalistik. Dari 74 responden dalam menjawab “Enam” pernyataan tersebut ada 80 jawaban (18%) “Sangat Setuju”, 250 jawaban (56%) “Setuju”, 89 jawaban (20%)

“Kurang Setuju”, 24 jawaban (6%) “Tidak Setuju”, 1 jawaban (0%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Dalam Indikator Ketertarikan (X13-17) ada Lima pernyataan terkait seberapa tertariknya responden dalam mengikuti mata kuliah sera praktik jurnalistik. Dari 74 responden dalam menjawab lima pernyataan tersebut ada 51 jawaban (14%) “Sangat Setuju”, 179 jawaban (48%) “Setuju”, 98 jawaban (27%) “Kurang Setuju”, 34 jawaban (9%) “Tidak Setuju” dan 8 jawaban (2%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Indikator Keterlibatan (X1P18-X1P23) ada lima pernyataan terkait adanya keterlibatan responden terhadap jurnalistik. Dari 74 responden ada 38 jawaban (8%) “Sangat Setuju”, 79 jawaban (18%) “Setuju” 138 jawaban (31%) “Kurang Setuju”, 145 jawaban (33%) “Tidak Setuju” dan 44 jawaban (10%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

b. Deskriptif Variabel (Y) Profesi Jurnalis (KPI 2019-2020)

**TABEL 4.8**

**Persentase Variabel Y (Profesi Jurnalis)**

	Y1P1-Y1P3		Y1P4-Y1P7		Y1P8-Y1P10		Y1P11-Y1P13	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
<b>SS</b>	7	3%	63	21%	43	20%	41	18%
<b>S</b>	19	9%	101	34%	63	29%	73	33%
<b>N</b>	56	25%	75	26%	69	32%	75	34%
<b>TS</b>	82	37%	48	16%	37	17%	28	13%
<b>STS</b>	58	26%	9	3%	4	2%	5	2%

Variabel Y (Profesi Jurnalis) memiliki empat indikator, yang mana indikator-indikator dalam penelitian ini yang kemudian dijabarkan

menjadi instrument penelitian yang berupa koesioner, hasil jawaban dari 74 responden adalah :

Indikator pertama adalah Bertindak (Y1P1-Y1P3), dalam indikator bertindak ini ada 3 pernyataan terkait beberapa tindakan kejournalistikan. Dari 74 responden ada 7 jawaban (3%) yang menjawab “Sangat Setuju”, 19 jawaban (9%) yang menjawab “Setuju”, 56 jawaban (25%) yang menjawab “Kurang Setuju”, 82 jawaban (37%) yang menjawab “Tidak Setuju”, dan 58 jawaban (26%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Indikator Sceptis (Y1P4-Y1P7) ada empat pernyataan terkait rasa sceptis, yang mana rasa sceptis ini adalah rasa yang harus dimiliki oleh jurnalis sebagaimana dalam pengertian yang sudah di jelaskan pada bab indikator. Hasilnya ada 63 jawaban (21%) “Sangat Setuju”, 101 jawaban (34%) “Setuju”, 75 jawaban (26%) “Kurang Setuju”, 48 jawaban atau (16%) “Tidak Setuju” dan 9 jawaban (3%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Indikator Berubah (Y1P8-Y1P10) di dalamnya ada tiga pernyataan terkait yang di maksud, ialah perubahan-perubahan yang terjadi pada industri media, hasilnya dari 74 responden ada 43 jawaban (20%) “Sangat Setuju”, 63 jawaban (29%) “Setuju”, 69 jawaban (32%) “Kurang Setuju”, 37 jawaban (17%) “Tidak Setuju”, dan 4 jawaban (2%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Indikator Seni dan Profesi (Y1P11-Y1P13) di dalamnya ada 3 pernyataan terkait dimana jurnalisme harus bisa melihat secara tajam pada sesuatu yang menarik dibidang jurnalisme. Hasilnya dari 74 responden ada 41 jawaban (18%) yang menjawab “Sangat Setuju”, 73 jawaban (33%) yang menjawab “Setuju”, 75 jawaban (34%) yang menjawab “Kurang Setuju”, 28 jawaban (13%) yang menjawab “Tidak Setuju” dan 5 jawaban (2%) yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

c. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Senang (KPI 2019)

**TABEL 4.9**  
**Persentase Pertanyaan dengan Indikator Senang**

SKOR KPI 2019	X1P1		X1P2		X1P3		X1P4		X1P5		X1P6	
	Fre k	%										
SS	14	36 %	11	28 %	10	26 %	10	26 %	5	13 %	5	13 %
S	23	59 %	17	44 %	18	46 %	16	41 %	20	56 %	22	56 %
N	1	3%	9	23 %	9	23 %	9	23 %	10	23 %	9	23 %
TS	1	2%	2	5%	2	5%	3	8%	3	5%	2	5%
STS	0	0%	0	0%	0	0%	1	2%	1	3%	1	3%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskripsi terkait jumlah jawaban mahasiswa pada variabel X, Indikator senang. yang mana didalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P1 “Saya senang mengikuti mata kuliah jurnalistik” dari 39 mahasiswa, jawaban Sangat Setuju ada 14 orang (36%) Setuju 23 orang (59%) Kurang Setuju 1

orang (3%) Tidak Setuju 1 orang (2%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P2 adalah “Saya senang mengikuti praktik jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang memilih Sangat Setuju 11 orang (28%) Setuju 17 orang (44%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 2 orang (5%) dan tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P3 adalah “Saya senang ketika mendapat tugas praktik jurnalistik”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 10 orang (26%) Setuju 18 orang (46%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 2 orang (5%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P4 adalah “Saya senang terhadap profesi jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 10 orang (26%) Setuju 16 orang (41%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 3 orang (8%)

Sangat Tidak Setuju 1 orang (2%).

Item X1P5 adalah “Saya senang terhadap mata kuliah jurnalistik warga”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 20 orang (51%) Kurang Setuju 10 orang (26%) Tidak Setuju 3 orang (8%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (2%).

Item X1P6 adalah “Saya senang terhadap mata kuliah Jurnalistik Investigatif”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 22 Orang (56%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 2 orang (5%) 1 orang Sangat Tidak Setuju (3%).

## d. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Perhatian (KPI 2019)

**TABEL 4.10**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Perhatian**

SKOR KPI 2019	X1P7		X1P8		X1P9		X1P10		X1P11		X1P12	
	Fre k	%										
SS	1	3%	6	15%	9	23%	3	7%	4	10%	5	13%
S	29	74%	20	51%	22	57%	19	49%	19	49%	21	54%
N	5	13%	10	26%	6	15%	14	36%	12	31%	9	23%
TS	4	10%	3	8%	2	5%	3	8%	4	10%	4	10%
STS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator perhatian. yang mana di dalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P7 “Saya selalu memperhatikan keterangan dosen ketika menjelaskan mata kuliah jurnalistik” dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 1 orang (3%) Setuju 29 orang (74%) Kurang Setuju 5 orang (13%) Tidak Setuju 4 orang (10%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P8 adalah “Saya selalu fokus memperhatikan ketika praktik jurnalistik”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (15%) Setuju 20 orang (51%) Kurang Setuju 10 orang

(26%) Tidak Setuju 3 orang (8%) dan dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P9 adalah “Saya selalu perhatian pada mata kuliah reportase”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (23%) Setuju 22 Orang (57%) Kurang Setuju 6 orang (15%) Tidak Setuju 2 orang (5%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P10 adalah “Saya selalu perhatian terhadap informasi mengenai jurnalistik”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (7%) Setuju 19 orang (49%) Kurang Setuju 14 orang (36%) Tidak Setuju 3 orang (8%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P11 adalah “Saya sudah menguasai terhadap hal-hal dasar profesi jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 1 orang (3%) Setuju 20 orang (51%) Kurang Setuju 12 orang (31%) Tidak Setuju 5 orang (13%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (2%).

Item X1P12 adalah “Perhatian saya lebih fokus ketika belajar mata kuliah jurnalistik di dibandingkan dengan mata kuliah yang lain”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 4 orang (10%) Setuju 19 orang (49%) Kurang Setuju 12 orang (31%) Tidak Setuju 4 orang (10%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

## e. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Ketertarikan (KPI 2019)

**TABEL 4.11**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Ketertarikan**

SKOR KPI 2019	X1P13		X1P14		X1P15		X1P16		X1P17	
	Frek	%								
<b>SS</b>	3	8%	5	13%	6	15%	3	8%	3	8%
<b>S</b>	21	54%	16	41%	13	33%	14	36%	16	41%
<b>N</b>	11	28%	14	36%	11	28%	13	33%	16	41%
<b>TS</b>	2	5%	3	8%	8	21%	8	20%	3	8%
<b>STS</b>	2	5%	1	2%	1	3%	1	3%	1	2%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X. Indikator ketertarikan, yang mana di dalamnya ada lima pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P13 “Saya tertarik mengikuti mata kuliah dan praktik mata kuliah UU Pers dan Penyiaran” dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 21 orang (54%) Kurang Setuju 2 orang (5%) Tidak Setuju 2 orang (5%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P14 adalah “Saya tertarik untuk terjun ke profesi jurnalis, karena selama kuliah banyak sekali mata kuliah yang berkaitan dengan jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 16 orang (41%) Kurang Setuju 14 orang (36%) Tidak Setuju 3 orang (8%) dan 1 orang (2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P15 adalah “Saya selalu tertarik dalam dunia jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (15%) Setuju 13 orang (33%) Kurang Setuju 11 orang (28%) Tidak Setuju 8 orang (21%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (3%).

Item X1P16 adalah “Mata kuliah jurnalistik membuat saya tertarik untuk semakin mendalami dunia jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 14 orang (36%) Kurang Setuju 13 orang (33%) Tidak Setuju 8 orang (20%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (3%).

Item X1P17 adalah “Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan jurnalistik setelah mempelajari mata kuliah jurnalistik”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 16 orang (41%) Kurang Setuju 16 orang (41%) Tidak Setuju 3 orang (8%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (2%).

f. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Keterlibatan (KPI 2019)

**TABEL 4.12**

**Persentase Pernyataan dengan Indikator Keterlibatan**

SKOR KPI 2019	X1P18		X1P19		X1P20		X1P21		X1P22		X1P23	
	Fre ek	%	Fre k	%	Fre k	%	Fr ek	%	Fr ek	%	Fre k	%
<b>SS</b>	5	13%	2	5%	5	13%	5	13%	3	8%	4	10%
<b>S</b>	14	36%	15	39%	5	13%	3	8%	5	13%	5	13%
<b>N</b>	14	36%	11	28%	10	26%	9	23%	11	28%	13	33%
<b>TS</b>	5	13%	9	23%	13	33%	16	41%	15	38%	14	36%
<b>STS</b>	1	2%	2	5%	6	15%	6	15%	5	13%	3	8%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator keterlibatan. Dimana di dalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P18 “Saya selalu ada di depan ketika ada praktik mata kuliah Teknik Wawancara dan Menulis Berita” dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 14 orang (36%) Kurang Setuju 14 orang (36%) Tidak Setuju 5 orang (13%) dan 1 orang (2%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P19 adalah “Saya selalu ingin terlibat dalam dunia jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 2 orang (5%) Setuju 15 orang (39%) Kurang Setuju 11 orang (28%) Tidak Setuju 9 orang (23%) dan 2 orang (5%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P20 adalah “Saya sering mengikuti lomba-lomba jurnalistik yang ada di social media”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 5 orang (13%) Kurang Setuju 10 orang (26%) Tidak Setuju 13 orang (33%) dan 6 orang (15%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P21 adalah “Saya sudah ada *action* (tindakan) untuk terjun ke profesi jurnalis”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (13%) Setuju 3 orang (8%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 16 orang (41%) dan 6 orang (15%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P22 adalah “Saya akan bekerja sebagai jurnalis setelah lulus kuliah”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 5 orang (13%) Kurang Setuju 11 orang (28%) Tidak Setuju 15 orang (38%) dan 5 orang (13%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P23 adalah “Saya selalu terlibat dalam pembuatan berita yang ada di kampus”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 4 orang (10%) Setuju 5 orang (13%) Kurang Setuju 13 orang (33%) Tidak Setuju 14 orang (36%) dan 3 orang (8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju

g. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Bertindak / Action (KPI 2019)

**TABEL 4.13**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Bertindak**

SKOR KPI 2019	Y1P1		Y1P2		Y1P3	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
SS	0	0%	0	0%	3	8%
S	2	5%	3	8%	5	13%
N	6	15%	10	25%	16	41%
TS	16	41%	16	41%	15	38%
STS	15	39%	10	26%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Bertindak / Action, yang mana di dalamnya ada tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P1 “Saya sudah

mendaftarkan diri untuk menjadi jurnalis ke beberapa media” dari 39 responden tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%), namun yang menjawab Setuju 2 orang (5%) Kurang Setuju 6 orang (15%) Tidak Setuju 16 orang (41%) dan 15 orang (39%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P2 adalah “Saya sudah pernah mengikuti pelatihan jurnalistik”, dari 39 responden yang menjawab tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%) Setuju 3 orang (8%) Kurang Setuju 10 orang (25%) Tidak Setuju 16 orang (41%) dan 15 orang (38%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P3 adalah “Saya sudah mempunyai akun sosial media khusus untuk melatih skill kejournalistikan”, dari 39 responden 3 orang yang menjawab Sangat Setuju (8%), Setuju 5 orang (13%), Kurang Setuju 16 orang (41%) Tidak Setuju 15 orang (38%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

h. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Sceptis (KPI 2019)

**TABEL 4.14**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Sceptis**

SKOR KPI 2019	Y1P4		Y1P5		Y1P6		Y1P7	
	Frek	%	Frek	Frek	%	%	Frek	%
<b>SS</b>	9	23%	11	28%	14	36%	8	20%
<b>S</b>	16	41%	12	31%	12	31%	14	36%
<b>N</b>	9	23%	13	33%	8	20%	11	28%
<b>TS</b>	5	13%	3	8%	4	10%	5	13%
<b>STS</b>	0	0%	0	0%	1	3%	1	3%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Sceptis, di dalamnya ada empat pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P4 “Saya sudah terbiasa menerapkan sikap sceptis” dari 39 mahasiswa 9 orang (23%) menjawab Sangat Setuju menjawab Setuju 16 orang (41%) Kurang Setuju 9 orang (23%) Tidak Setuju 5 orang (13%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item Y1P5 adalah “Saya selalu mewaspadaai segala kepastian dari berita yang saya buat supaya isi berita saya lebih valid”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 11 orang (28%) Setuju 12 orang (31%) Kurang Setuju 13 orang (33%) Tidak Setuju 3 orang (8%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item Y1P6 adalah “Saya selalu menggali informasi lebih dalam terlebih dahulu sebelum membuat berita”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 14 orang (36%) Setuju 12 orang (31%) Kurang Setuju 8 orang (20%) Tidak Setuju 4 orang (10%) dan 1 orang (3%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P7 adalah “Saya selalu mengoreksi hasil tulisannya kembali sebelum saya sebar ke sosial media”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 8 orang (20%) Setuju 14 orang (36%) Kurang Setuju 11 orang (28%) Tidak Setuju 5 orang (13%) dan 1 orang (3%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

i. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Berubah (KPI 2019)

**TABEL 4.15**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Berubah**

SKOR KPI 2019	Y1P8		Y1P9		Y1P10	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
SS	10	26%	10	25%	11	28%
S	10	26%	10	26%	8	21%
N	3	33%	16	41%	15	38%
TS	6	15%	3	8%	4	10%
STS	0	0%	0	0%	1	3%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Berubah, yang mana di dalamnya ada tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P8 “Saya sudah berlatih mengunggah hasil jurnalistik saya di media sosial, karena zaman sekarang media sosial lebih diminati daripada media cetak” dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju adalah 10 orang (26%) yang menjawab Setuju 10 orang (26%) Kurang Setuju 13 orang (33%) Tidak Setuju 6 orang (15%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item Y1P9 adalah “Saya sering melatih skill komunikasi melalui beberapa media sosial, karena zaman sekarang komunikasi tidak hanya bisa di lakukan dengan tatap muka, namun bisa melalui sosial media”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 10 orang (25%) Setuju 10 orang (26%) Kurang Setuju 16 orang (41%)

Tidak Setuju 3 orang (8%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item Y1P10 adalah “Saya sudah terlatih untuk mencari berita yang baru yang sesuai dengan peminat dikalangan masyarakat zaman sekarang”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 11 orang (28%) Setuju 8 orang (21%) Kurang Setuju 15 orang (38%) Tidak Setuju 4 orang (10%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

j. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Seni dan Profesi (KPI 2019)

**TABEL 4.16**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Seni dan Profesi**

SKOR KPI 2019	Y1P11		Y1P12		Y1P13	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
SS	15	38%	9	23%	6	15%
S	10	26%	12	31%	12	31%
N	9	23%	10	26%	14	36%
TS	5	13%	7	18%	7	18%
STS	0	0%	1	2%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Seni dan Profesi, yang mana di dalamnya ada tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P11 “Saya sudah sangat mempersiapkan skill dan niat supaya bisa bekerja sebagai jurnalis” dari 39 mahasiswa 15 orang yang menjawab Sangat Setuju (38%) yang menjawab Setuju 10 orang (26%) Kurang Setuju 9 orang

(23%) Tidak Setuju 5 orang (13%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (0%).

Item Y1P12 adalah “Saya sangat menguasai seni dalam profesi jurnalis, yaitu seni tentang bagaimana mencari dan menggali suatu berita”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (23%) Setuju 12 orang (31%) Kurang Setuju 10 orang (26%) Tidak Setuju 7 orang (18%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (2%).

Item Y1P13 adalah “Saya juga membuat berita terkait kuliner dan juga keindahan alam”, dari 39 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (15%) Setuju 12 orang (31%) Kurang Setuju 14 orang (36%) Tidak Setuju 7 orang (18%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

k. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Senang (KPI 2020)

**TABEL 4.17**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Senang**

SKOR KPI 2020	X1P1		X1P2		X1P3		X1P4		X1P5		X1P6	
	Fre k	%										
<b>SS</b>	11	31 %	13	37 %	6	17 %	11	31 %	13	37 %	9	26 %
<b>S</b>	22	63 %	15	43 %	24	69 %	20	57 %	15	43 %	22	63 %
<b>N</b>	2	6%	5	14 %	4	11 %	3	9%	5	14 %	2	5%
<b>TS</b>	0	0%	2	6%	1	3%	1	3%	2	6%	2	6%
<b>STS</b>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator senang, yang mana di dalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P1 “Saya senang mengikuti mata kuliah jurnalistik” dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 11 orang (31%) Setuju 22 orang (63%) Kurang Setuju 2 orang (6%) tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (0%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P2 adalah “Saya senang mengikuti praktik jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 13 orang (37%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 5 orang (14%) Tidak Setuju 2 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P3 adalah “Saya senang ketika mendapat tugas praktik jurnalistik”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (17%) Setuju 24 orang (69%) Kurang Setuju 4 orang (11%) Tidak Setuju 1 orang (3%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P4 adalah “Saya senang terhadap profesi jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 11 orang (31%) Setuju 20 orang (57%) Kurang Setuju 3 orang (9%) Tidak Setuju 1 orang (3%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P5 adalah “Saya senang terhadap mata kuliah jurnalisme warga”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 13 orang (37%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 5 orang (14%)

Tidak Setuju 2 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P6 adalah “Saya senang terhadap mata kuliah Jurnalistik Investigatif”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (26%) Setuju 22 Orang (63%) Kurang Setuju 2 orang (5%) Tidak Setuju 2 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

1. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Perhatian (KPI 2020)

**TABEL 4.18**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Perhatian**

SKOR KPI 2020	X1P7		X1P8		X1P9		X1P10		X1P11		X1P12	
	Fre k	%										
SS	5	14%	13	37%	9	26%	12	34%	6	17%	7	20%
S	28	80%	15	43%	17	48%	17	49%	22	63%	21	60%
N	2	6%	7	20%	7	20%	6	17%	5	14%	6	17%
TS	0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	2	6%	1	3%
STS	0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator perhatian, yang mana di dalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P7 “Saya selalu memperhatikan keterangan dosen ketika menjelaskan mata kuliah jurnalistik” dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (14%) Setuju 28 orang (80%) Kurang Setuju 2 orang (6%) dan tidak

ada yang menjawab Tidak Setuju (0%) serta tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P8 adalah “Saya selalu fokus memperhatikan ketika praktik jurnalistik”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 13 orang (37%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 7 orang (20%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (0%) serta tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P9 adalah “Saya selalu perhatian pada mata kuliah reportase”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (26%) Setuju 17 Orang (48%) Kurang Setuju 7 orang (20%) Tidak Setuju 1 orang (3%) Sangat Tidak Setuju 1 orang (3%).

Item X1P10 adalah “Saya selalu perhatian terhadap informasi mengenai jurnalistik”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 12 orang (34%) Setuju 17 orang (49%) Kurang Setuju 6 orang (17%) dan tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (0%) serta tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P11 adalah “Saya sudah menguasai terhadap hal-hal dasar profesi jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (17%) Setuju 22 orang (63%) Kurang Setuju 5 orang (14%) Tidak Setuju 2 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P12 adalah “Perhatian saya lebih fokus ketika belajar mata kuliah jurnalistik di dibandingkan dengan mata kuliah yang lain”,

dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 7 orang (20%) Setuju 21 orang (60%) Kurang Setuju 6 orang (17%) Tidak Setuju 1 orang (3%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

m. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Ketertarikan (KPI 2020)

**TABEL 4.19**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Ketertarikan**

SKOR KPI 2020	X1P13		X1P14		X1P15		X1P16		X1P17	
	Frek	%								
SS	9	26%	4	11%	5	14%	9	26%	4	11%
S	18	51%	23	66%	19	54%	15	43%	24	69%
N	6	17%	4	11%	8	23%	9	26%	6	17%
TS	2	6%	3	9%	3	9%	2	5%	1	3%
STS	0	0%	1	3%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator ketertarikan, yang mana di dalamnya ada lima pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P13 “Saya tertarik mengikuti mata kuliah dan praktik mata kuliah UU Pers dan Penyiaran” dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (26%) Setuju 18 orang (51%) Kurang Setuju 6 orang (17%) Tidak Setuju 2 orang (6%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju(0%).

Item X1P14 adalah “Saya tertarik untuk terjun ke profesi jurnalis, karena selama kuliah banyak sekali mata kuliah yang berkaitan dengan jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat

Setuju 4 orang (11%) Setuju 23 orang (66%) Kurang Setuju 4 orang (11%) Tidak Setuju 3 orang (9%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

Item X1P15 adalah “Saya selalu tertarik dalam dunia jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 5 orang (14%) Setuju 19 orang (54%) Kurang Setuju 8 orang (23%) Tidak Setuju 3 orang (9%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P16 adalah “Mata kuliah jurnalistik membuat saya tertarik untuk semakin mendalami dunia jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 9 orang (26%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 9 orang (26%) Tidak Setuju 2 orang (5%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

Item X1P17 adalah “Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan jurnalistik setelah mempelajari mata kuliah jurnalistik”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 4 orang (11%) Setuju 24 orang (69%) Kurang Setuju 6 orang (17%) yang menjawab Tidak Setuju 1 orang (3%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

n. Deskriptif Variabel Minat (X) Indikator Keterlibatan (KPI 2019)

**TABEL 4.20**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Keterlibatan**

SKOR KPI 2020	X1P18		X1P19		X1P20		X1P21		X1P22		X1P23	
	Fre k	%										
<b>SS</b>	3	85 %	3	8%	1	3%	3	8%	2	6%	2	6%
<b>S</b>	14	40 %	8	23 %	3	9%	1	3%	3	8%	3	8%
<b>N</b>	14	40 %	13	37 %	11	31 %	9	26 %	8	23 %	15	43 %
<b>TS</b>	3	9%	9	26 %	17	48 %	15	43 %	15	43 %	14	40 %
<b>STS</b>	1	3%	2	6%	3	9%	7	20 %	7	20 %	1	3%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel X, Indikator keterlibatan, yang mana di dalamnya ada enam pernyataan. Pernyataan pertama adalah item X1P18 “Saya selalu ada di depan ketika ada praktik mata kuliah Teknik Wawancara dan Menulis Berita” dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 14 orang (40%) Kurang Setuju 14 orang (40%) Tidak Setuju 3 orang (9%) dan 1 orang (3%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P19 adalah “Saya selalu ingin terlibat dalam dunia jurnalistik”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 8 orang (23%) Kurang Setuju 13 orang (37%) Tidak Setuju 9 orang (26%) dan 2 orang (6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P20 adalah “Saya sering mengikuti lomba-lomba jurnalistik yang ada di social media”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 1 orang (3%) Setuju 3 orang (9%) Kurang Setuju 11 orang (31%) Tidak Setuju 17 orang (48%) dan 3 orang (9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P21 adalah “Saya sudah ada *action* (tindakan) untuk terjun ke profesi jurnalis”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 1 orang (3%) Kurang Setuju 9 orang (26%) Tidak Setuju 15 orang (43%) dan 7 orang (20%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P22 adalah “Saya akan bekerja sebagai jurnalis setelah lulus kuliah”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 2 orang (6%) Setuju 3 orang (8%) Kurang Setuju 8 orang (23%) Tidak Setuju 15 orang (43%) dan 7 orang (20%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item X1P23 adalah “Saya selalu terlibat dalam pembuatan berita yang ada di kampus”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 2 orang (6%) Setuju 3 orang (8%) Kurang Setuju 15 orang (43%) Tidak Setuju 14 orang (40%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- o. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Bertindak / Action (KPI 2020)

**TABEL 4.21**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Bertindak**

SKOR KPI 2020	Y1P1		Y1P2		Y1P3	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
SS	0	0%	0	0%	4	11%
S	2	6%	2	6%	5	14%
N	6	17%	8	23%	10	29%
TS	13	37%	13	37%	9	26%
STS	14	40%	12	34%	7	20%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Bertindak / Action, yang mana di dalamnya ada tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P1 “Saya sudah mendaftarkan diri untuk menjadi jurnalis ke beberapa media” dari 35 mahasiswa tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%), namun yang menjawab Setuju 2 orang (6%) Kurang Setuju 6 orang (17%) Tidak Setuju 13 orang (37%) dan 14 orang (40%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P2 adalah “Saya sudah pernah mengikuti pelatihan jurnalistik”, dari 35 mahasiswa tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%) dan Setuju sebanyak 2 orang (6%) Kurang Setuju 8 orang (23%) Tidak Setuju 13 orang (37%) dan 12 orang (34%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P3 adalah “Saya sudah mempunyai akun sosial media khusus untuk melatih skill kejournalistikan”, dari 35 mahasiswa

ada 4 orang yang menjawab Sangat Setuju (11%) Setuju 5 orang (14%) Kurang Setuju 10 orang (29%) Tidak Setuju 9 orang (26%) dan 7 orang (20%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

p. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Sceptis (KPI 2020)

**TABEL 4.22**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Sceptis**

SKOR KPI 2020	Y1P4		Y1P5		Y1P6		Y1P7	
	Frek	%	Frek	Frek	%	%	Frek	%
SS	4	11%	7	20%	6	17%	4	11%
S	13	37%	11	31%	12	34%	11	31%
N	6	17%	7	20%	12	34%	9	26%
TS	10	29%	8	23%	4	12%	9	26%
STS	2	6%	2	6%	1	3%	2	6%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Sceptis, yang mana di dalamnya ada empat pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P4 “Saya sudah terbiasa menerapkan sikap sceptis” dari 35 mahasiswa 4 orang (11%) menjawab Sangat Setuju menjawab Setuju 13 orang (37%) Kurang Setuju 6 orang (17%) Tidak Setuju 10 orang (29%) dan 2 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (6%).

Item Y1P5 adalah “Saya selalu mewaspadaai segala kepastian dari berita yang saya buat supaya isi berita saya lebih valid”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 7 orang (20%)

Setuju 11 orang (31%) Kurang Setuju 7 orang (20%) Tidak Setuju 8 orang (23%) dan 2 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (06%).

Item Y1P6 adalah “Saya selalu menggali informasi lebih dalam terlebih dahulu sebelum membuat berita”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 6 orang (17%) Setuju 12 orang (34%) Kurang Setuju 12 orang (34%) Tidak Setuju 4 orang (12%) dan 1 orang (3%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

Item Y1P7 adalah “Saya selalu mengoreksi hasil tulisannya kembali sebelum saya sebar ke sosial media”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 4 orang (11%) Setuju 11 orang (31%) Kurang Setuju 9 orang (26%) Tidak Setuju 9 orang (26%) dan 2 orang (6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.

q. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Berubah (KPI 2020)

**TABEL 4.23**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Berubah**

SKOR KPI 2020	Y1P8		Y1P9		Y1P10	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
<b>SS</b>	6	17%	3	8%	3	8%
<b>S</b>	13	37%	5	43%	13	37%
<b>N</b>	5	14%	10	29%	10	29%
<b>TS</b>	9	26%	6	17%	9	26%
<b>STS</b>	2	6%	1	3%	0	0%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Berubah, yang mana di dalamnya ada tiga

pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P8 “Saya sudah berlatih mengunggah hasil jurnalistik saya di media sosial, karena zaman sekarang media sosial lebih diminati daripada media cetak” dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju adalah 6 orang (17%) yang menjawab Setuju 13 orang (37%) Kurang Setuju 5 orang (14%) Tidak Setuju 9 orang (26%) dan 2 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (6%).

Item Y1P9 adalah “Saya sering melatih skill komunikasi melalui beberapa media sosial, karena zaman sekarang komunikasi tidak hanya bisa di lakukan dengan tatap muka, namun bisa melalui sosial media”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 10 orang (29%) Tidak Setuju 6 orang (17%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

Item Y1P10 adalah “Saya sudah terlatih untuk mencari berita yang baru yang sesuai dengan peminat di kalangan masyarakat zaman sekarang”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 13 orang (37%) Kurang Setuju 10 orang (29%) Tidak Setuju 9 orang (26%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju (0%).

r. Deskriptif Variabel Jurnalis (Y) Indikator Seni dan Profesi (KPI 2020)

**TABEL 4.24**  
**Persentase Pernyataan dengan Indikator Seni dan Profesi**

SKOR KPI 2020	Y1P11		Y1P12		Y1P13	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
SS	4	11%	4	12%	3	85
S	10	29%	14	40%	15	43%
N	14	40%	12	34%	16	46%
TS	5	14%	4	11%	0	0%
STS	2	6%	1	3%	1	3%

Sumber : Analisis Deskriptif Frekuensi

Analisis deskriptif terkait jumlah jawaban responden pada variabel Y, Indikator Seni dan Profesi, yang mana di dalamnya ada tiga pernyataan. Pernyataan pertama adalah item Y1P11 “Saya sudah sangat mempersiapkan skill dan niat supaya bisa bekerja sebagai jurnalis” dari 35 mahasiswa 4 orang yang menjawab Sangat Setuju (11%) yang menjawab Setuju 10 orang (29%) Kurang Setuju 14 orang (40%) Tidak Setuju 5 orang (14%) dan 2 orang (6%) yang menjawab Tidak Setuju.

Item Y1P12 adalah “Saya sangat menguasai seni dalam profesi jurnalis, yaitu seni tentang bagaimana mencari dan menggali suatu berita”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 4 orang (12%) Setuju 14 orang (40%) Kurang Setuju 12 orang (34%) Tidak Setuju 4 orang (11%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

Item Y1P13 adalah “Saya juga membuat berita terkait kuliner dan juga keindahan alam”, dari 35 mahasiswa yang menjawab Sangat Setuju 3 orang (8%) Setuju 15 orang (43%) Kurang Setuju 16 orang (46%) tidak ada yang menjawab Tidak Setuju (0%) dan 1 orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (3%).

## 2. Uji Hipotesis

**H<sub>a</sub>** : Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember minat terhadap Profesi Jurnalis.

**H<sub>o</sub>** : Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis.

Uji Hipotesis yang akan dilakukan di sini adalah dengan bantuan software *IBM SPSS Statistics 26 for Windows* dengan cara Uji Analisis Regresi Sederhana dan Uji t.

### a. Analisis Regresi Sederhana

Adapun ketentuan dasar dalam mengambil keputusan analisis regresi sederhana:

- Membandingkan nilai sig dengan nilai probabilitas 0,05
  - 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y.
  - 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 artinya tidak ada pengaruh antara Variabel X terhadap Variabel Y.

**TABEL 4.25**  
**HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.557	8.710		5.575	.000
	Minat Mahasiswa	-.080	.105	-.089	-.758	.451

a. Dependent Variable: Profesi Jurnalis

Berdasarkan output hasil uji regresi linier sederhana di atas nilai (Sig.) nya sebesar  $0,451 > 0,05$ . Sehingga bisa diambil kesimpulan dengan **H<sub>a</sub>** ditolak dan **H<sub>o</sub>** diterima. yang berarti “Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”.

- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
  - 1) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
  - 2) Jika t hitung  $<$  t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

**TABEL 4.26**  
**HASIL UJI t hitung**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.557	8.710		5.575	.000
	Minat Mahasiswa	-.080	.105	-.089	-.758	.451

a. Dependent Variable: Profesi Jurnalis

Kesimpulan dari hasil uji t-hitung adalah 0,758. Langkah setelah nilai t hitung ditemukan, adalah mencari nilai t-tabel, dengan rumus:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 74 - 2 = 72$$

Nilai 0,025 ; 72 ini bisa dilihat pada distribusi nilai t-tabel, dan hasilnya adalah 1,993. dan karena nilai t hitung  $0,758 < 1,993$  maka dapat di ambil kesimpulan bahwa **Ha** ditolak dan **Ho** diterima. dan berarti “Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”.

#### D. Pembahasan

Dengan analisis data yang sudah peneliti lakukan di atas, maka tahap selanjutnya adalah membahas hasil temuan, yang mana hasil data yang sudah diperoleh dikaji dengan teori yang sudah ada di bab dua.

##### 1. Minat mahasiswa KPI UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis

Untuk mencari minat dari mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis di sini ialah dengan cara menguji hipotesis, dan setelah dilakukan analisis data pada penelitian minat dari mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember terhadap profesi Jurnalis, hasilnya adalah (**Ha**) ditolak artinya hipotesis alternatif tidak diterima, dan (**Ho**) diterima artinya hipotesis nihil yang menjadi jawaban sementara. Data ini sesuai dengan hasil Uji t, yang mana t-hitung sebesar 0,758 dan nilai t-tabel 1,993. Artinya t-hitung lebih kecil daripada t-tabel ( $0,758 < 1,993$ ), dan hasil uji hipotesis ini berbunyi “Mahasiswa

Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”. Berdasarkan hasil Uji Independent Sampel t Test hasil nilai Sig.(2-tailed)  $0,75 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara jawaban mahasiswa KPI 2019 dan KPI 2020 tidak jauh berbeda.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Tanunihardjo dan Santoso, minat bisa ditunjukkan oleh tiga tindakan, yang pertama adalah “orang tersebut akan berusaha mendapatkan informasi yang lengkap terkait apa yang diminatinya”, yang kedua adalah “orang tersebut akan menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada”, yang ketiga adalah “orang tersebut akan berusaha memperhatikan”. Ketiga unsur yang dapat menunjukkan minat tersebut sudah dijabarkan dalam beberapa pernyataan dalam instrumen yang dilahirkan dari indikator dalam penelitian. Jika dilihat dari hasil tabel  $0,758 < 1,993$  dan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa mahasiswa KPI UIN KHAS Jember tidak minat terhadap profesi Jurnalis, maka tentunya mahasiswa KPI UIN KHAS Jember tidak mempunyai ketiga unsur minat dari Tanunihardjo dan Santoso.

2. Keterkaitan antara mata kuliah yang diajarkan dalam prodi KPI dengan pemilihan profesi Jurnalis.

Berdasarkan variabel penelitian yaitu, minat dari mahasiswa KPI UIN KHAS Jember (Variabel X) terhadap profesi Jurnalis (Variabel Y) di mana dari masing-masing variabel mempunyai indikator tersendiri yang di jadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

a. Variabel Minat

Dalam variabel X pada indikator senang, terdapat enam pernyataan mahasiswa terkait perasaan senang ketika mengikuti mata kuliah dan praktik jurnalistik. Hasil persentase paling tinggi jawaban mahasiswa adalah sebesar 53% dijawab “setuju”, pada indikator perhatian terdapat enam pernyataan terkait perhatian mahasiswa ketika mengikuti mata kuliah jurnalistik, dan persentase paling tinggi sebesar 56% terdapat pada jawaban “setuju”, indikator ketertarikan juga melahirkan lima pernyataan yang dapat mewakilinya, hasil persentase paling tinggi sebesar 48% pada jawaban “setuju”, dan yang terakhir adalah indikator keterlibatan, di dalamnya terdapat enam pernyataan terkait rasa keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah dan praktik, hasil persentase paling tinggi adalah 33% di jawaban “kurang setuju”.

Berdasarkan hasil persentase paling tinggi yang sudah diperoleh, jika lihat dari hasil uji hipotesis yang menyebutkan bahwa mahasiswa KPI UIN KHAS Jember tidak berminat di profesi Jurnalis, maka peneliti bisa mengambil kesimpulan bahwa rasa senang, perhatian dan ketertarikan yang dimiliki oleh mahasiswa KPI UIN KHAS Jember hanya sebagai perasaan yang wajib selaku menjadi mahasiswa untuk selalu mengikuti mata kuliah dan praktik jurnalistik, maka dari itu mahasiswa lebih banyak yang tidak setuju untuk terlibat lebih jauh dalam dunia jurnalistik yang ada di luar kampus.

## b. Variabel Jurnalis

Indikator yang ada pada variabel jurnalis adalah ada empat, diantaranya adalah indikator bertindak (action), dimana dalam indikator bertindak tersebut terdapat empat pernyataan terkait tindakan pertama mahasiswa dalam melatih skill jurnalistik, hasil persentase paling tinggi sebesar 37% di jawaban “tidak setuju”. Indikator sceptis juga melahirkan empat pernyataan yang bisa mewakili sikap sceptis, dan hasil persentase paling tinggi sebesar 34% pada jawaban “setuju”. Pada indikator berubah terdapat tiga pernyataan terkait bagaimana sikap jika ada dorongan perubahan pada dunia jurnalistik, hasil persentase paling tinggi sebesar 32% pada jawaban “kurang setuju”. Indikator terakhir adalah seni dan profesi, terdapat tiga pernyataan terkait mahasiswa dalam menyiapkan skill supaya bisa bekerja sebagai jurnalis dan apakah mahasiswa sudah menguasai seni dalam jurnalistik, hasil persentase jawaban paling tinggi sebesar 34% pada jawaban “kurang setuju”.

Berdasarkan hasil persentase paling tinggi pada jawaban “tidak setuju” dalam indikator bertindak, dan pada jawaban “setuju” dalam indikator sceptis, pada jawaban “kurang setuju” dalam indikator berubah, dan pada jawaban “kurang setuju” dalam indikator seni dan profesi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mempunyai karakteristik dari profesi

Jurnalis sendiri, karena mahasiswa tidak menjadikan profesi jurnalis sebagai profesi yang diminatinya.

Dari penjelasan kedua variabel di atas jawaban dari hasil rumusan masalah yang kedua adalah tidak ada keterkaitan antara mata kuliah jurnalistik yang diajarkan oleh kampus dengan bagaimana mahasiswa menentukan minatnya sebagai jurnalis, karena untuk menjadi jurnalis sendiri harus menguasai dasar karakteristiknya, dan itu membutuhkan skill dan minat yang tinggi dari pribadi mahasiswa.

Dalam teori keterikatan atau dikenal sebagai *attachment theory*, John Bowlby menyebutkan bahwa perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) adalah pelayanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, artinya perilaku keterikatan bisa dibentuk jika mata kuliah yang diajarkan dalam prodi KPI UIN KHAS Jember bisa membuat mahasiswa memilih profesi jurnalis sebagai profesi yang diminatinya.

Begitupun sebaliknya jika respon mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah jurnalistik yang diajarkan dalam kampus ternyata tidak bisa membuat mahasiswa untuk memilih atau berminat terhadap profesi jurnalis, maka artinya tidak ada perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) antara mata kuliah yang diajarkan dengan bagaimana mahasiswa memilih profesi jurnalis.

Jika dilihat dari lanjutan ungkapan John Bowlby, yaitu “perasaan yang berkembang untuk mendatangkan respon dari sosok pemberi perhatian”, artinya jawaban dari rumusan masalah yang kedua



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil kesimpulan sesudah dilakukan tahap tahap dari analisis data, adalah:

1. Uji Hipotesis minat pada mahasiswa KPI UIN KHAS Jember (Variabel X) terhadap Profesi Jurnalis (Variabel Y) dengan Uji Regresi Linier sederhana hasilnya adalah (**Ha**) ditolak artinya hipotesis alternatif tidak diterima, Dan (**Ho**) diterima artinya hipotesis nihil yang menjadi jawaban sementara pada penelitian ini. Sebagaimana data yang sudah di olah pada Uji t. Hasil dari t-hitung 0,758 dan nilai t-tabel 1,993. ( $0,758 < 1,993$ ) artinya uji hipotesis ini berbunyi “Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Tanunihardjo dan Santoso, minat bisa ditunjukkan oleh tiga tindakan. Ketiga unsur yang dapat

menunjukkan minat tersebut sudah dijabarkan dalam beberapa pernyataan dalam instrumen yang dilahirkan dari indikator penelitian. Jika dilihat dari

hasil t-tabel  $0,758 < 1,993$  maka sudah dipastikan bahwa mahasiswa KPI UIN KHAS Jember tidak memiliki ketiga unsur teori Tanunihardjo dan Santoso, sehingga hasil dari jawaban rumusan masalah yang pertama jelas

berbunyi “Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KHAS

Jember tidak minat terhadap Profesi Jurnalis”.

2. Jawaban dari hasil rumusan masalah yang kedua adalah tidak ada keterkaitan antara mata kuliah jurnalistik yang diajarkan oleh kampus dengan bagaimana mahasiswa menentukan minatnya sebagai jurnalis, karena untuk menjadi jurnalis sendiri harus menguasai dasar karakteristiknya, dan itu membutuhkan skill dan minat yang tinggi dari pribadi mahasiswa. Dari hasil jawaban kedua ini sudah jelas bahwa mahasiswa KPI UIN KHAS Jember tidak mempunyai unsur yang dapat menunjukkan minatnya terhadap profesi jurnalis.

Dalam teori keterikatan atau dikenal sebagai *attachment theory*, John Bowlby menyebutkan bahwa perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) adalah pelayanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Artinya perilaku keterikatan bisa dibentuk jika mata kuliah yang diajarkan dalam prodi KPI UIN KHAS Jember bisa membuat mahasiswa memilih profesi jurnalis sebagai profesi yang diminatinya. Namun respon

mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah jurnalistik yang diajarkan dalam kampus ternyata tidak bisa membuat mahasiswa untuk memilih atau berminat terhadap profesi jurnalis, artinya tidak ada perilaku keterikatan (*attachment behaviors*) antara mata kuliah yang diajarkan dengan bagaimana mahasiswa memilih profesi jurnalis.

## B. Saran

### 1. Bagi akademika Fakultas Dakwah UIN-KHAS Jember

Sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu minat dari mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember masih rendah terhadap profesi jurnalis. oleh karena itu alangkah baiknya jika fakultas lebih banyak lagi dalam memberikan mata kuliah praktek mengenai jurnalistik, dengan alasan karena sangat baik sekali jika lebih banyak lagi tokoh jurnalis yang lahir dari fakultas dakwah.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya berfokus pada minat dari mahasiswa KPI pada profesi jurnalis, dan hasil penelitian terbukti bahwa minatnya masih rendah, jadi ada kemungkinan mahasiswa KPI Fakultas Dakwah UIN-KHAS Jember ini berminat di profesi lain, dan ini perlu uji apakah minat mahasiswa KPI yang sebenarnya. Jika ingin meneliti terkait tema dan populasi yang sama, peneliti sarankan untuk mengembangkan Variabel Minat mahasiswa, contohnya: faktor yang menghambat, dan faktor yang menyebabkan rendahnya minat dari mahasiswa KPI-UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Widhi Kurniawan. Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016).
- Aini, Syarifah. *Pengaruh Penghimpun (Fundraising), Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq*
- Akstari, Esti Dewi. *Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.*
- Aloysius, Rangga Aditya Nalendra. *dkk Buku Statistika Seri Dasar Dengan SPSS.*
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek* . (Jakarta, 2020)
- Bowlby, John. "Attachment Theory". [www.helpandcancare.com](http://www.helpandcancare.com) diakses pada 2017-12-10  
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori\\_keterikatan#cite\\_note-:0-1](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Teori_keterikatan#cite_note-:0-1)
- Curtis D. MacDougall, *Interpretive Reporting, Macmillan Publishing Co., Inc.*, New York, 1972.
- Dr. Anang Anas Azhar, MA dan Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA, *Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana.*
- Djamarah, Syaifullah Bahri. *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2002).
- Fakultasdakwah@uinkhas.ac.id (Web resmi Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember)  
<https://eprints.uny.ac.id/7637/3/BAB%202%20-%2008601247038.pdf> (BAB 2 Kajian Teori dari penelitian skripsi dengan judul "Minat Siswa SD Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Mini").
- I.L, Pasaribu. dan Simanjuntak, *Proses belajar mengajar*, (Bandung : Tarsito, 1983).
- Julansyah, Noor. *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2017).
- Jurnal Darussalam; Jurnal pendidikan, *Komunikasi dan Pemikiran Islam (Vol. IX, No 1: 94-111. September 2017. ISSN: 1978-4767 (cetak0, ISSN: 2549-4171 (online)*

Jurnal Education and Development, *Minat Mahasiswa Pada mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19*, Oleh Yahya Eko dan Ibrahim

Jurnalistik “*Kemahiran Berbahasa Produktif* oleh Lisa Septia Dewi Br.Ginting , S.Pd.,M.Pd.

Lijan, Poltak Sinambela. *Metode penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014).

Mufid, Muhammad. *Komunikasi Regulasi dan Penyiar*, (Jakarta: Kencana, 2007).

Harisa, Nonni. “*Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*” tahun 2019.

Ramadhan, Nurfaizi. “*minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*.”

Putra, Amriansyah Eka. “*Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Jurnalistik Islam*” (*Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*)

A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 1992).

Sari, Hotna. Heri Rahmatsyah, *kecenderungan minat Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam terhadap Profesi Jurnalis*. hal 20

Setiawan, Aris Gombloh. Joko Suranto 2021 *Buku Ajar Jurnalistik dan Kritik Musik* Setiawan, Aris Gombloh, Joko Suranto 2021

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2018).

Suhandang, Kustadi. “*Buku Pengantar Jurnalistik*”, Cetakan kedua Edisi revisi, 2018.

Suroso, Imam. *Panduan Praktikum Komputer program SPSS Versi 14.00, Versi 14.00, 2014*, sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Program Magester Surabaya.

Suryawati, Indah. *Jurnalistik teori dan praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Sumadiria, Haris. “*Jurnalistik Indonesia*” Bandung; pt Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh.

Sumadi, Suyabrata. *psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1989).

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2004).

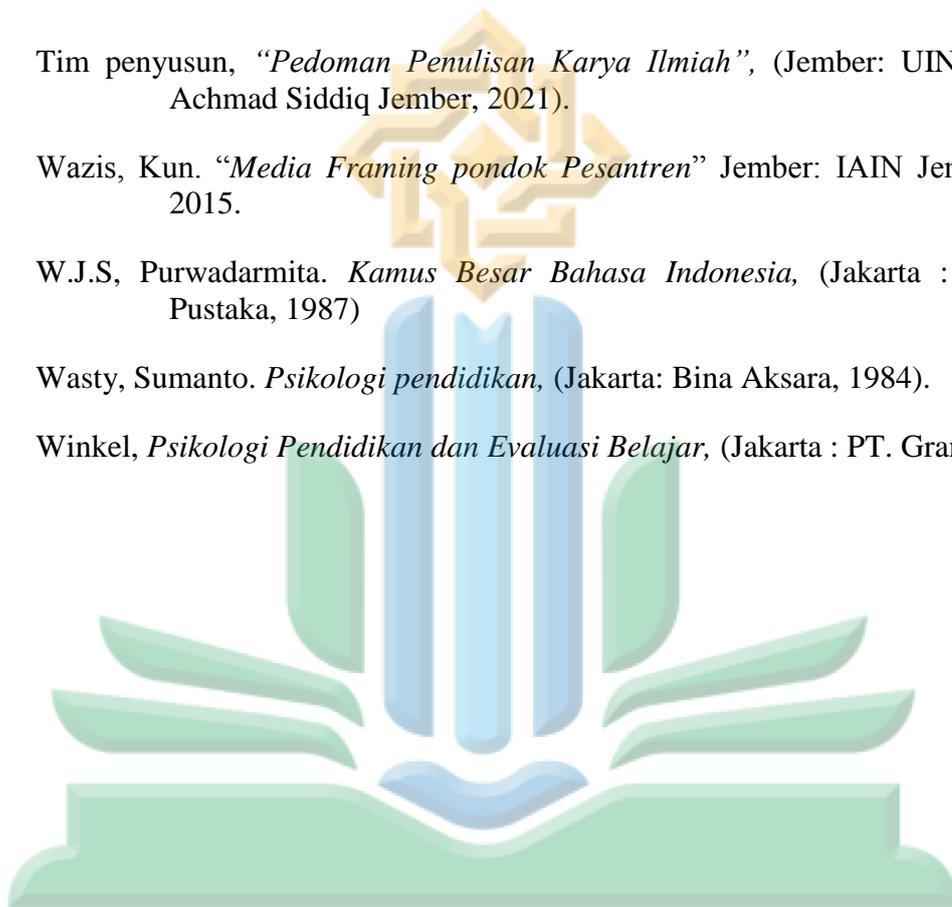
Tim penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*", (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Wazis, Kun. "*Media Framing pondok Pesantren*" Jember: IAIN Jember Press, 2015.

W.J.S, Purwadarmita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Bp. Balai Pustaka, 1987)

Wasty, Sumanto. *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984).

Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : PT. Gramedia).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suliana  
Nim : D20191137  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 September 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Suliana

NIM. D20191137

## LAMPIRAN

### KUESIONER MINAT MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

#### ➤ Identitas Responden

Nama / Nim :

Semester :

Prodi :

#### ➤ Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini diberikan kepada responden sementara, semata-mata untuk menguji kevalidan instrument dalam Penelitian Skripsi mengenai Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Profesi jurnalis.
2. Dalam kuesioner terdapat 8 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan kaitkan dengan minat anda (selaku mahasiswa aktif prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah mengikuti mata kuliah praktik) terhadap profesi jurnalis.
3. Jawablah pernyataan dalam kuesioner ini secara jujur, sesuai dengan keadaan minat mahasiswa dan tidak terpengaruhi oleh orang lain.
4. Keterangan : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

#### ➤ Pertanyaan

INDIKATOR X	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
	NO					
SENANG	1	Saya senang mengikuti mata kuliah jurnalistik				
	2	Saya senang mengikuti praktik jurnalistik				
	3	Saya senang ketika mendapat tugas praktik jurnalistik				
	4	Saya senang terhadap profesi jurnalis.				
	5	Saya senang terhadap mata kuliah jurnalisme warga				
	6	Saya senang terhadap mata kuliah Jurnalistik Investigatif				
PERHATIAN	1	Saya selalu memperhatikan keterangan dosen ketika				

		menjelaskan mata kuliah jurnalistik						
	2	Saya selalu fokus memperhatikan ketika praktik jurnalistik						
	3	Saya selalu perhatian pada mata kuliah reportase.						
	4	Saya selalu perhatian terhadap informasi mengenai jurnalistik.						
	5	Saya sudah menguasai terhadap hal-hal dasar profesi jurnalis.						
	6	Perhatian saya lebih fokus ketika belajar mata kuliah jurnalistik dibandingkan dengan mata kuliah yang lain.						
KETERTARIKAN	1	Saya tertarik mengikuti mata kuliah dan praktik mata kuliah UU Pers dan Penyiaran.						
	2	Saya tertarik untuk terjun ke profesi jurnalis, karena selama kuliah banyak sekali mata kuliah yang berkaitan dengan jurnalis.						
	3	Saya selalu tertarik dalam dunia jurnalis.						
	4	Mata kuliah jurnalistik membuat saya tertarik untuk semakin mendalami dunia jurnalis.						
	5	Saya tertarik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan jurnalistik setelah mempelajari mata kuliah jurnalistik.						
KETERLIBATAN	1	Saya selalu ada di depan ketika ada praktik mata kuliah Teknik Wawancara dan Menulis Berita.						
	2	Saya selalu ingin terlibat dalam dunia jurnalis.						
	3	Saya sering mengikuti lomba-lomba jurnalistik yang ada di social media						
	4	Saya sudah ada <i>action</i>						

		(tindakan) untuk terjun ke profesi jurnalis.					
	5	Saya akan bekerja sebagai jurnalis setelah lulus kuliah.					
	6	Saya selalu terlibat dalam pembuatan berita yang ada di kampus.					

INDIKATOR Y	PERNYATAAN		SS	S	N	TS	STS
	NO						
BERTINDAK (ACTION)	1	Saya sudah mendaftarkan diri untuk menjadi jurnalis ke beberapa media.					
	2	Saya sudah pernah mengikuti pelatihan jurnalistik.					
	3	Saya sudah mempunyai akun sosial media khusus untuk melatih skill kejournalistikan.					
	4	Saya sudah di terima bekerja sebagai jurnalis di kantor media. <b>(tidak valid)</b>					
SCEPTIS	1	Saya sudah terbiasa menerapkan sikap sceptis.					
	2	Saya selalu mewaspadaai segala kepastian dari berita yang saya buat supaya isi berita saya lebih valid.					
	3	Saya selalu menggali informasi lebih dalam terlebih dahulu sebelum membuat berita.					
	4	Saya selalu mengoreksi hasil tulisannya kembali sebelum saya sebarakan ke sosial media.					
BERUBAH	1	Saya sudah berlatih mengunggah hasil jurnalistik saya di media sosial, karena zaman sekarang media sosial lebih diminati daripada media cetak.					
	2	Saya sering melatih skill komunikasi melalui beberapa media sosial, karena zaman sekarang komunikasi tidak hanya bisa di lakukan dengan tatap muka, namun bisa melalui sosial					

		media.					
	3	Saya sudah terlatih untuk mencari berita yang baru yang sesuai dengan peminat di kalangan masyarakat zaman sekarang.					
SENI DAN PROFESI	1	Saya sudah sangat mempersiapkan skill dan niat supaya bisa bekerja sebagai jurnalis.					
	2	Saya sangat menguasai seni dalam profesi jurnalis, yaitu seni tentang bagaimana mencari dan menggali suatu berita.					
	3	Saya juga membuat berita terkait kuliner dan juga keindahan alam.					

**Link Kuesioner Validitas :** <https://forms.gle/YXrSeousb2dowo4S7>

**Link Kuesioner KPI 2019 :** <https://forms.gle/2TzNFc9acCKm6wHt6>

**Link Kuesioner KPI 2020 :** <https://forms.gle/Kz3U6fVeDRoFwtkU6>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran Coding Data 30 Responden Uji Validitas & Reliabilitas

R S P D N	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X t o t a l	
1	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
2	4	5	3	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	2	3	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	5	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	
6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
7	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
8	4	4	4	5	5	4	3	3	2	4	5	5	4	5	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
9	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90	
10	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	100	
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	
12	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	8	8	8	8	8	8	8	88
13	5	5	4	5	5	4	5	4	3	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	4	6	6	6	6	6	6	6	64
14	5	4	5	5	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	67	
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	
16	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	3	1	1	3	5	9	9	9	9	9	9	9	9	99
17	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	99	



1	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	56
1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	38
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	17
1	1	3	2	2	1	1	1	5	1	1	1	1	2	23
1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	2	3	1	1	26
1	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	1	24
1	4	2	1	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	46
1	1	1	1	3	3	4	3	2	1	1	3	1	1	26
1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	23
1	1	1	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	2	25
1	1	1	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	24
1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	26
2	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	29
1	1	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	32
1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	2	3	1	23
1	1	1	3	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	35
3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
1	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	42
1	1	2	2	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	28
1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	31

**Rekap Persentase Hasil Sebaran Kuesioner Mahasiswa KPI angkatan 2019**

X1P1		X1P2		X1P3		X1P4		X1P5		X1P6	
14	36%	11	28%	10	26%	10	26%	5	13%	5	13%
23	59%	17	44%	18	46%	16	41%	20	51%	22	56%
1	3%	9	23%	9	23%	9	23%	10	26%	9	23%
1	2%	2	5%	2	5%	3	8%	3	8%	2	5%
0	0%	0	0%	0	0%	1	2%	1	2%	1	3%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

X1P7		X1P8		X1P9		X1P10		X1P11		X1P12	
1	3%	6	15%	9	23%	3	7%	4	10%	5	13%
29	74%	20	51%	22	57%	19	49%	19	49%	21	54%
5	13%	10	26%	6	15%	14	36%	12	31%	9	23%
4	10%	3	8%	2	5%	3	8%	4	10%	4	10%
0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

X1P13		X1P14		X1P15		X1P16		X1P17		X1P18	
3	8%	5	13%	6	15%	3	8%	3	8%	5	13%
21	54%	16	41%	13	33%	14	36%	16	41%	14	36%
11	28%	14	36%	11	28%	13	33%	16	41%	14	36%
2	5%	3	8%	8	21%	8	20%	3	8%	5	13%
2	5%	1	2%	1	3%	1	3%	1	2%	1	2%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

X1P19		X1P20		X1P21		X1P22		X1P23	
2	5%	5	13%	5	13%	3	8%	4	10%
15	39%	5	13%	3	8%	5	13%	5	13%
11	28%	10	26%	9	23%	11	28%	13	33%
9	23%	13	33%	16	41%	15	38%	14	36%
2	5%	6	15%	6	15%	5	13%	3	8%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

Y1P1		Y1P2		Y1P3		Y1P4		Y1P5		Y1P6	
0	0%	0	0%	3	8%	9	23%	11	28%	14	36%
2	5%	3	8%	5	13%	16	41%	12	31%	12	31%
6	15%	10	25%	16	41%	9	23%	13	33%	8	20%
16	41%	16	41%	15	38%	5	13%	3	8%	4	10%
15	39%	10	26%	0	0%	0	0%	0	0%	1	3%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

Y1P7		Y1P8		Y1P9		Y1P10		Y1P11		Y1P12		Y1P13	
8	20%	10	26%	10	25%	11	28%	15	38%	9	23%	6	15%
14	36%	10	26%	10	26%	8	21%	10	26%	12	31%	12	31%
11	28%	13	33%	16	41%	15	38%	9	23%	10	26%	14	36%
5	13%	6	15%	3	8%	4	10%	5	13%	7	18%	7	18%
1	3%	0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	1	2%	0	0%
39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1	39	1

### Rekap Persentase Hasil Sebaran Kuesioner Mahasiswa KPI angkatan 2019

X1P1		X1P2		X1P3		X1P4		X1P5		X1P6	
11	31%	13	37%	6	17%	11	31%	13	37%	9	26%
22	63%	15	43%	24	69%	20	57%	15	43%	22	63%
2	6%	5	14%	4	11%	3	9%	5	14%	2	5%

0	0%	2	6%	1	3%	1	3%	2	6%	2	6%
0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

X1P7		X1P8		X1P9		X1P10		X1P11		X1P12	
5	14%	13	37%	9	26%	12	34%	6	17%	7	20%
28	80%	15	43%	17	48%	17	49%	22	63%	21	60%
2	6%	7	20%	7	20%	6	17%	5	14%	6	17%
0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	2	6%	1	3%
0	0%	0	0%	1	3%	0	0%	0	0%	0	0%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

X1P13		X1P14		X1P15		X1P16		X1P17		X1P18	
9	26%	4	11%	5	14%	9	26%	4	11%	3	8%
18	51%	23	66%	19	54%	15	43%	24	69%	14	40%
6	17%	4	11%	8	23%	9	26%	6	17%	14	40%
2	6%	3	9%	3	9%	2	5%	1	3%	3	9%
0	0%	1	3%	0	0%	0	0%	0	0%	1	3%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

X1P19		X1P20		X1P21		X1P22		X1P23	
3	8%	1	3%	3	8%	2	6%	2	6%
8	23%	3	9%	1	3%	3	8%	3	8%
13	37%	11	31%	9	26%	8	23%	15	43%
9	26%	17	48%	15	43%	15	43%	14	40%
2	6%	3	9%	7	20%	7	20%	1	3%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

Y1P1		Y1P2		Y1P3		Y1P4		Y1P5		Y1P6	
0	0%	0	0%	4	11%	4	11%	7	20%	6	17%
2	6%	2	6%	5	14%	13	37%	11	31%	12	34%
6	17%	8	23%	10	29%	6	17%	7	20%	12	34%
13	37%	13	37%	9	26%	10	29%	8	23%	4	12%
14	40%	12	34%	7	20%	2	6%	2	6%	1	3%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

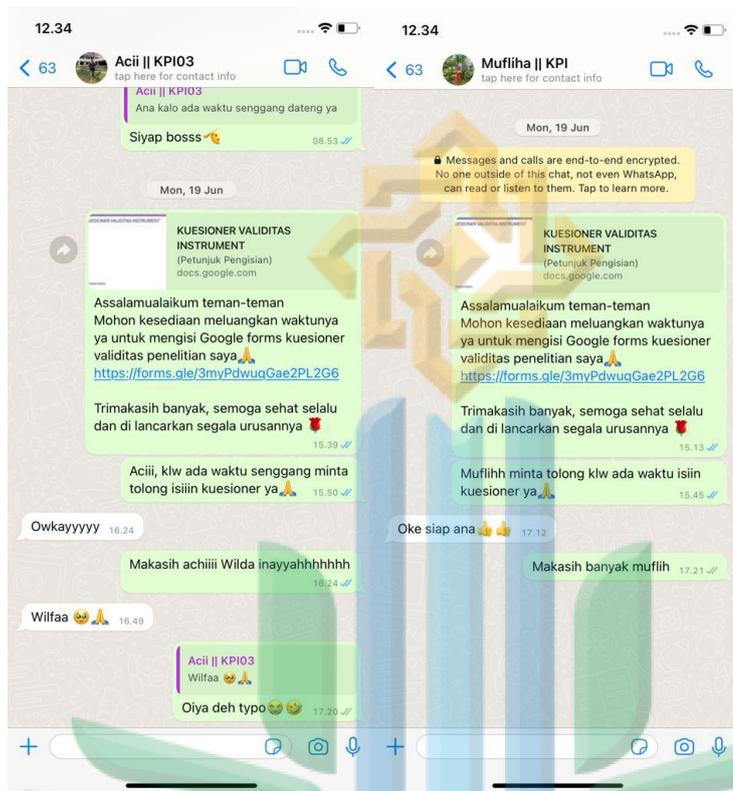
Y1P7		Y1P8		Y1P9		Y1P10		Y1P11		Y1P12		Y1P13	
4	11%	6	17%	3	8%	3	8%	4	11%	4	12%	3	8%
11	31%	13	37%	15	43%	13	37%	10	29%	14	40%	15	43%
9	26%	5	14%	10	29%	10	29%	14	40%	12	34%	16	46%
9	26%	9	26%	6	17%	9	26%	5	14%	4	11%	0	0%
2	6%	2	6%	1	3%	0	0%	2	6%	1	3%	1	3%
35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1	35	1

## Dokumentasi Screenshot Penyebaran Koesuioner



Keterangan :

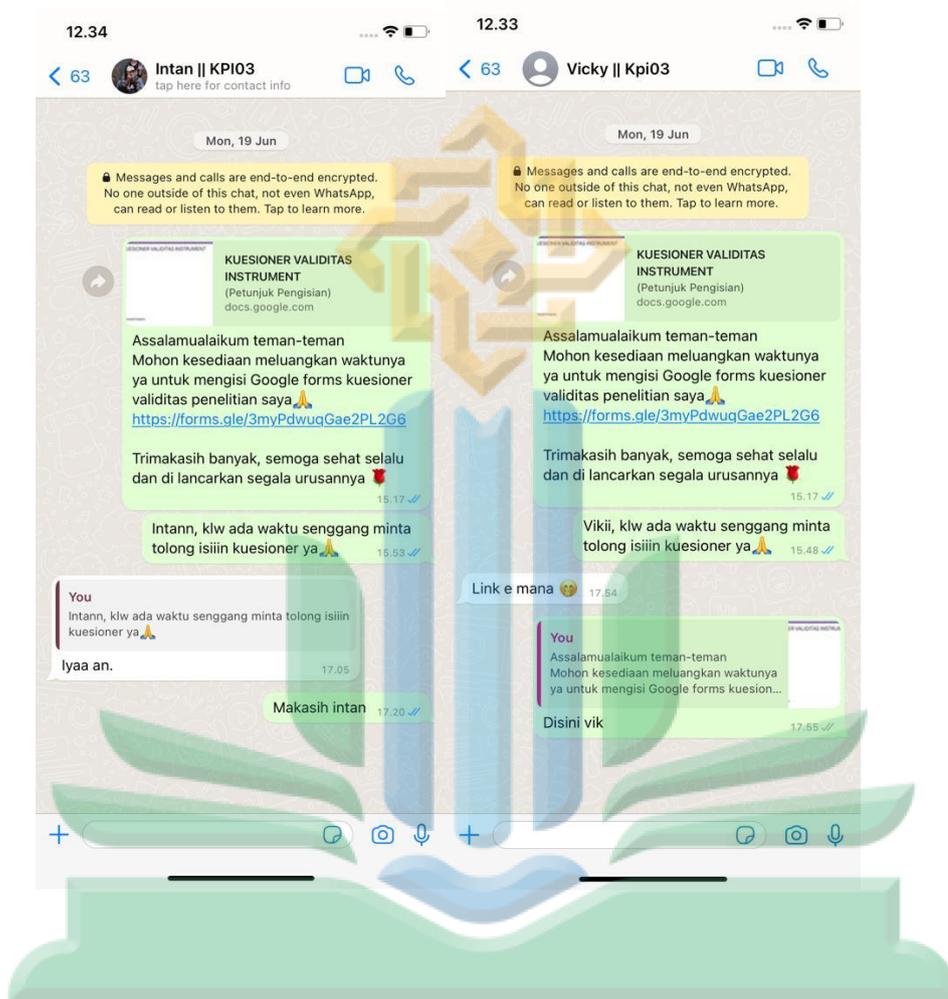
1. Screenshot koesioner uji validitas kepada saudari Lailatul Fitria. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudara Wahid Wicaksono. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)



Keterangan :

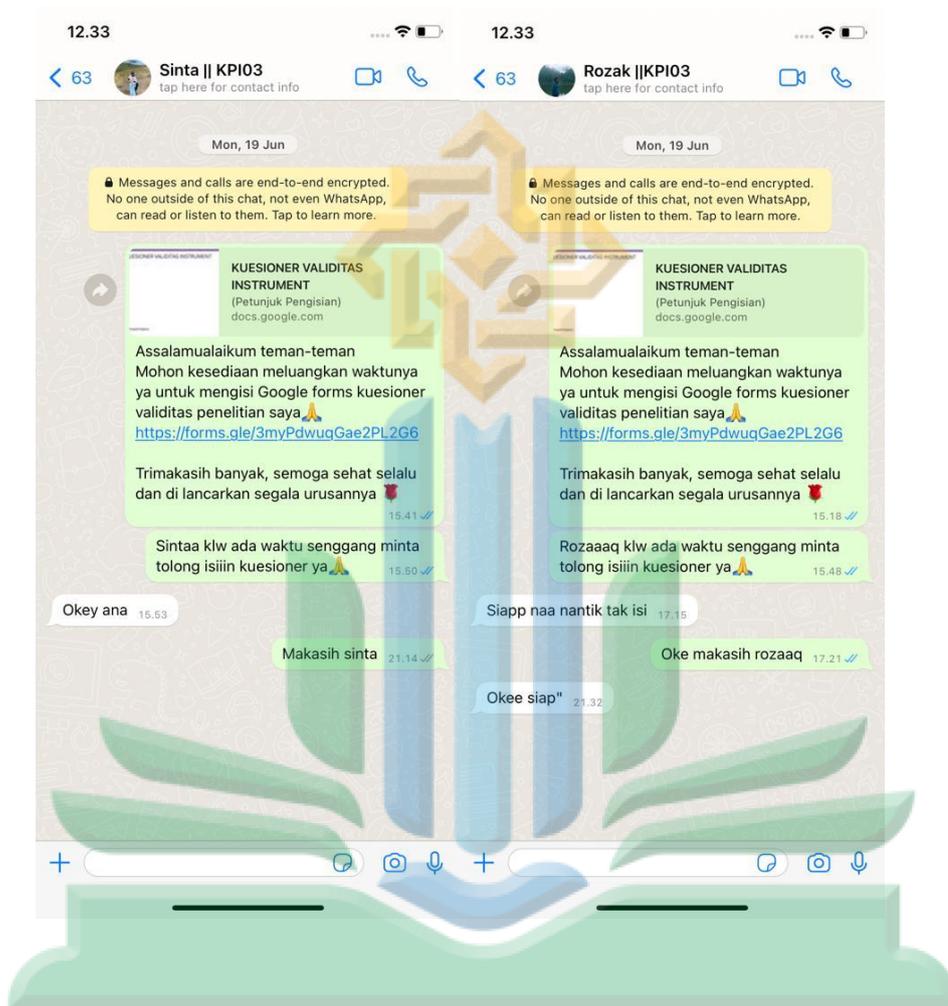
1. Screenshot koesioner kepada saudari Achi Wilfa Inayah. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudari Mufliha. (Mahasiswa KPI 02 angkatan 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Keterangan :

1. Screenshot koesioner kepada saudari Intan Zulfa. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019).
2. Screenshot koesioner kepada saudara Viki Darmawansyah. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)



Keterangan :

1. Screenshot koesioner kepada saudari Sinta Eka. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudara Razaq. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)



Keterangan :

1. Screenshot koesioner kepada saudara Ainul Yakin. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudara Fadhal Anshori. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)

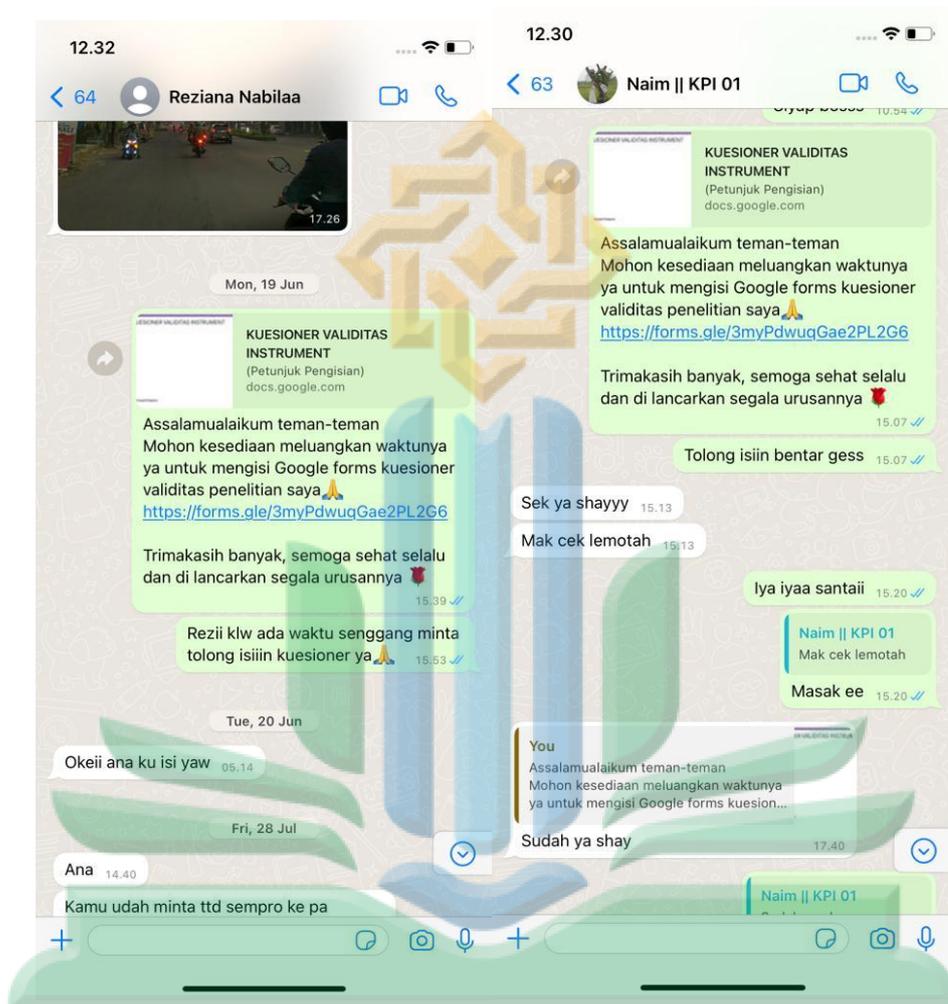
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Keterangan :

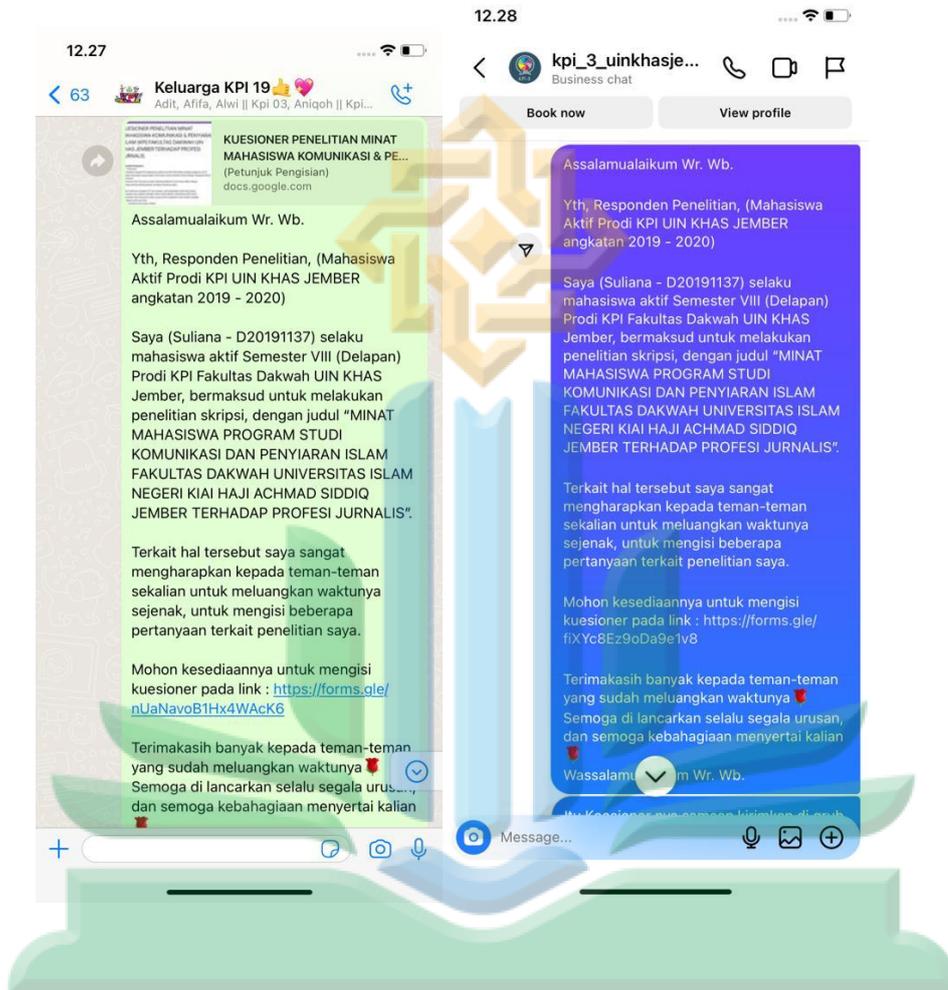
1. Screenshot koesioner kepada saudari Ummi Nuriya. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudari Inayatul Fajriyah. (Mahasiswa KPI 01 angkatan 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Keterangan :

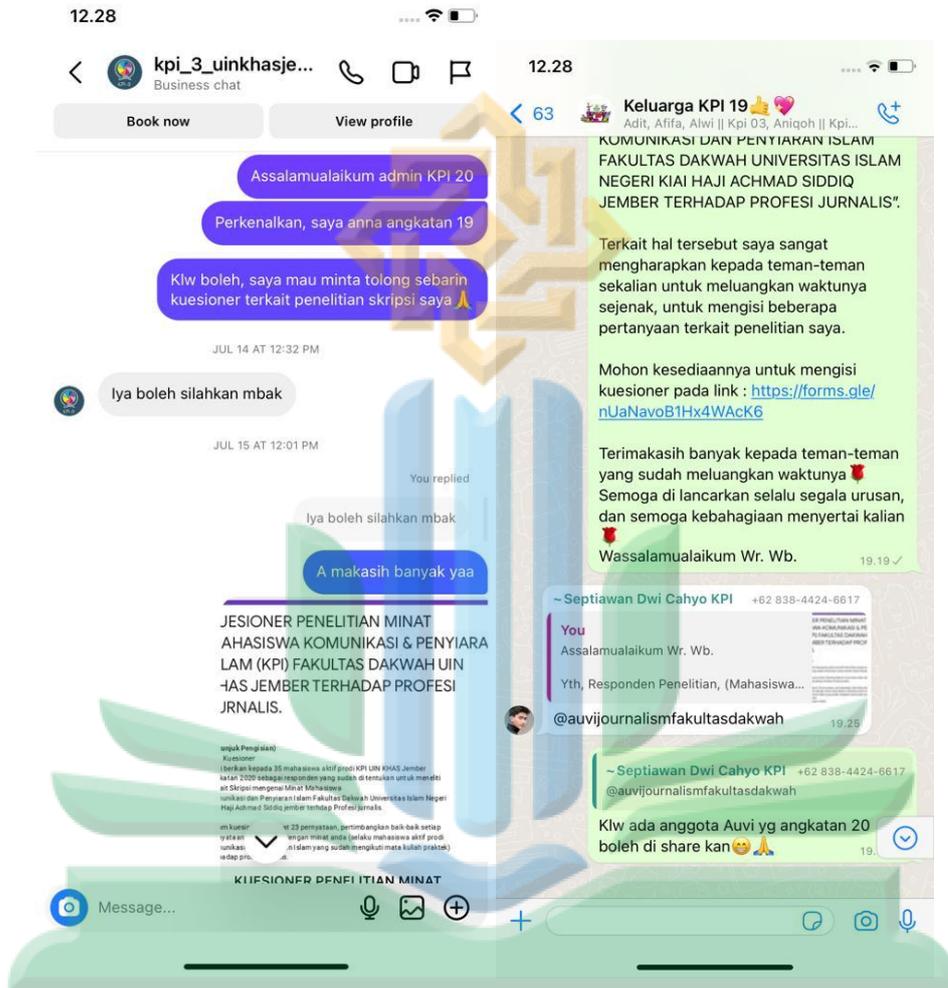
1. Screenshot koesioner kepada saudari Reziana Nabila. (Mahasiswa KPI 03 angkatan 2019)
2. Screenshot koesioner kepada saudari Naimatul Munawaroh. (Mahasiswa KPI 01 angkatan 2019)



**Keterangan :**

1. Screenshot sebar koesioner di group KPI 2019, (yang mana di dalamnya beranggota mahasiswa dari semua kelas 01-02-03 KPI angkatan 2019)
2. Screenshot sebar koesioner melalui DM Instagram mahasiswa KPI angkatan 2020.





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

## Keterangan :

1. Screenshot sebar koesioner di group KPI 2019, (yang mana di dalamnya beranggota mahasiswa dari semua kelas 01-02-03 KPI angkatan 2019)
2. Screenshot sebar koesioner melalui DM Instagram mahasiswa KPI angkatan 2020.



Keterangan :

1. Screenshot sebar koesioner di group KPI kelas 03 angkatan 2019.
2. Screenshot sebar koesioner pada saudari Aniqoh Susilowati. (Mahasiswa KPI01 angkatan 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Keterangan :

1. Dokumentasi foto bersama Pak Nur Hariri (Redaktur of Jawa Pos Radar Jember) saat wawancara terkait data wartawan yang ada di Jawa Pos Radar Jember. Di kantor Jawa Pos Radar Jember pada tanggal 28 Maret 2023.



Keterangan :

1. Dokumentasi foto bersama Pak Dimas (Staf Akademik Fakultas Dakwah) saat wawancara terkait jumlah data mahasiswa & sejarah Fakultas Dakwah. Di kantor Akademik Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember pada tanggal 17 Maret 2023.

Keterangan :  
Surat permohonan tempat penelitian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataran No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id)  
Website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.2044/Un.22/6.a/PP.00.9/06/2023

16 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
Kepala Kaprodi KPI  
Mohammad Dawud. S.Sos.,M.Sos

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Suliana  
NIM : D20191137  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Minat Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Terhadap Profesi Jurnalis."

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Suliana  
Nim : D20191137  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Pandanwangi RT 002 RW 006 Kec. Tempeh,  
Kabupaten Lumajang  
Riwayat Pendidikan : TK. Salafiyah Pandanwangi  
SDN 02 Pandanwangi

SMP asy-Syarifiy Pandanwangi

SMK asy-Syarifiy Pandanwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R